

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA MATA
PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN**

Oleh :

**ISMA KARIMA
NPM. 2201032010**



**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ISMA KARIMA
NPM. 2201032010**

Pembimbing: Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN**

ABSTRAK

**Oleh:
ISMA KARIMA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas III SD Islam Darul Amin. Berdasarkan hasil prasurvei, dari 28 siswa terdapat 16 siswa (57,14%) yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, sedangkan hanya 12 siswa (42,86%) yang mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas III SD Islam Darul Amin yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan indikator keberhasilan apabila minimal 70% siswa mencapai nilai ≥ 70 sesuai KKTP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Selain meningkatkan hasil belajar, model ini juga mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan mencari dan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, *Index Card Match*

**IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES THROUGH THE INDEX
CARD MATCH LEARNING MODEL IN NATURAL AND SOCIAL
SCIENCES (IPAS) SUBJECT AT SD ISLAM DARUL AMIN**

ABSTRACT

**By:
ISMA KARIMA**

This research is motivated by the low student learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for third-grade students at SD Islam Darul Amin. Based on the pre-survey results, out of 28 students, 16 students (57.14%) had not reached the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 70, while only 12 students (42.86%) achieved mastery. The low learning outcomes were caused by the use of teaching methods that were still dominated by lecturing, causing students to be less active and less motivated in following the learning process. This study aims to improve student learning outcomes through the implementation of the Index Card Match learning model in the IPAS subject.

This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, acting, observing, and reflecting stages. The subjects of this research were 28 third-grade students of SD Islam Darul Amin, consisting of 13 male and 15 female students. The data collection techniques used included observation, tests, and documentation. The data were analyzed qualitatively and quantitatively with an indicator of success if at least 70% of students achieved a score of ≥ 70 according to the KKTP.

The results showed that the implementation of the Index Card Match learning model could significantly improve student learning outcomes in the IPAS subject. The percentage of students' learning mastery increased from 42.86% in the pre-learning phase to [masukkan % Siklus I]% in Cycle I, and further increased to [masukkan % Siklus II]% in Cycle II. In addition to improving learning outcomes, this model was also proven to increase student activeness, participation, and enthusiasm during the learning process. Through the activity of finding and matching question and answer cards, students became more actively involved in learning, leading to a more comprehensive understanding of the material.

Based on the research findings, it can be concluded that the Index Card Match learning model is effectively used to improve the IPAS learning outcomes of third-grade students at SD Islam Darul Amin in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: *Learning Outcomes, IPAS, Index Card Match*



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA
MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kendua Program Studi PGMI



Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 19860214 202321 1 020

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA
MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN

Nama : Isma Karima

NPM : 2201032010

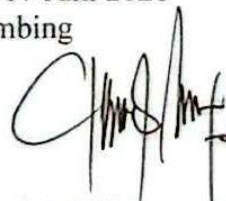
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 19860214 202321 1 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775: Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2897 / Un.36.1 / D / PP. 00.9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN, disusun oleh: Isma Karima, NPM: 2201032010, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I, M.Fil.I

Penguji II : Dian Eka Priantoro, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji IV : Aneka, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwasannya hasil skripsi ini adalah asli hasil penelitian saya secara keseluruhan kecuali bagian dimana terdapat sumber-sumber rujukan yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026



Isma Karima
NPM. 2201032010

MOTTO

وَكُلُّ حَرْفٍ مُسْتَحِقٌّ لِلْبِنَا * وَالْأَصْلُ فِي الْمَبْنِيِّ أَنْ يُسَكَّنَا

Setiap hal membutuhkan proses, dan dalam proses harus ada ketenangan dan ketabahan.¹

(Alfiyah Ibnu Malik)

¹ Al-andalusy Ibnu Malik, *Alfiyyah Ibnu Malik*, n.d.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Abdul Kholiq Aminan dan Ibunda tercinta Saridah yang penulis sayangi, terima kasih atas segala do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi dalam setiap langkah, proses dan perjuangan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja keras bapak ibu untuk membiayai pendidikan serta memenuhi kebutuhan putrinya sehingga dapat menyandang gelar sarjana. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga menjadi sumber kekuatan untuk putrinya dalam meraih mimpi-mimpinya.
2. Adik-adikku tersayang Mughni Labib, Ahmad Dardiri, Aqilla Nidhomil Inayah dan Abdul Rozaq terima kasih atas doa dan dukungannya. Terima kasih telah memotivasi saya dan menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan kuliah saya.
3. Teruntuk sahabat rasa saudaraku, yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku Nafi mu'izah, Intan Safella, Kiki Rizki Amanda, Izka Zahirotu Salma, Azza Huwaida Mukti dan Nuriyah Umi Kultsum. Terima kasih selalu ada dalam setiap sedih dan senangku, dan selalu menemani dan membantu dalam setiap susahku.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA).

KATA PENGANTAR

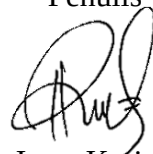
Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Prof. Dra. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dea Taraningtyas, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku Sekertaris Prodi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, gambaran, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Diar Alfiah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Islam Darul Amin yang telah berkenaan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.
6. Devi Lindasari, S.Pd selaku wali kelas III SD Islam Darul Amin yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, Saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 01 November 2026

Penulis



Isma Karima

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
ORISINALITAS.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Indikator Hasil Belajar	15

B. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	21
1. Pengertian Model Pembelajaran	21
2. Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	22
3. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	24
4. Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	24
5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	25
C. Mata Pelajaran IPAS	26
1. Pengertian Mata Pelajaran IPAS	26
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS	27
3. Tujuan Mata Pelajaran IPAS	27
4. Materi IPAS.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Objek Penelitian.....	36
E. Rencana Tindakan.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi (Pengamatan).....	42
2. Dokumentasi	43
3. Tes	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Lembar Kisi-kisi Soal	44
2. Lembar Observasi Guru	45
3. Lembar Observasi Siswa.....	47

H. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Kualitatif	48
2. Analisis Kuantitatif	49
I. Indikator Keberhasilan	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya SD Islam Darul Amin.....	51
2. Visi dan Misi Sekolah	51
3. Profil Sekolah	52
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Islam Darul Amin	54
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Darul Amin.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Siklus I.....	57
2. Siklus II	68
C. Pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Nilai Ulangan harian IPAS kelas III SD Islam Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026	3
Tabel 3.1	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Fase B.....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen Tes Soal	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	45
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru.....	46
Tabel 3.5	Lembar Observasi Siswa.....	47
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Observasi Siswa.....	48
Tabel 4. 1	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	54
Tabel 4. 2	Data Siswa SD Islam Darul Amin	55
Tabel 4.3	Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus I.....	63
Tabel 4.4	Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	65
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I	67
Tabel 4.6	Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Tabel 4.7	Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	75
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II	77
Tabel 4.9	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	80
Tabel 4.10	Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	82
Tabel 4.11	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto	37
Gambar 4.2	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	81
Gambar 4.3	Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	82
Gambar 4.4	Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Tingkat Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	86
Gambar 4.5	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Hasil Prasurvey	96
Lampiran 2.	CP, TP ATP Mata Pelajaran IPAS	98
Lampiran 3.	Modul Ajar	102
Lampiran 4.	Soal Pre-test dan Post-test Siklus I	123
Lampiran 5.	Soal Pre-test dan Post-test Siklus II	124
Lampiran 6.	Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas	125
Lampiran 7.	Lembar Jawaban Pre-test dan Post-test Siklus I dan Siklus II	126
Lampiran 8.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	130
Lampiran 9.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Guru	142
Lampiran 10.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	152
Lampiran 11.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	154
Lampiran 12.	Surat Izin Prasurvey	156
Lampiran 13.	Surat Bimbingan Skripsi	157
Lampiran 14.	Surat Izin Research	158
Lampiran 15.	Surat Tugas	159
Lampiran 16.	Surat Keterangan Selesai Research	160
Lampiran 17.	Buku Bimbingan Skripsi	161
Lampiran 18.	Foto Dokumentasi	166
Lampiran 19.	Media Kartu	172
Riwayat Hidup		173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. secara umum, strategi diartikan sebagai alat, rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar.²

Kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa dalam suatu kelas. Sebagai bagian dari proses belajar mengajar, guru memainkan peran yang sangat penting. guru bukan hanya sumber informasi pendidikan, mereka juga merupakan pusat pembelajaran.³

Cara guru menyampaikan materi di kelas sangat berpengaruh terhadap antusiasme dan minat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran. Penyampaian yang monoton cenderung membuat siswa kehilangan ketertarikan saat mendengarkan penjelasan guru. Jika materi terlalu berfokus pada konsep tanpa adanya interaksi dan perhatian terhadap siswa, hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian dan

² Aida Hayani et al, "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2023): 20–31.

³ Nurhayani et al, "Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning)," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 255–66.

meningkatkan minat belajar siswa, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.⁴

Adapun hasil belajar yang diharapkan di Sekolah Dasar meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal pra survei, hasil belajar siswa rendah dikarenakan terlihat model yang diterapkan guru hanya secara konvensional yang mana didalamnya guru mengajarkan siswa dengan metode ceramah, yang mana terlihat kurangnya keterlibatan oleh siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa akan cepat bosan dan konsentrasi belajar siswa mudah terhambat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat mengubah kondisi belajar yang mulanya pasif agar lebih aktif dan juga perlu adanya strategi untuk mengulang materi dengan suasana menyenangkan bagi siswa yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Salah satu nya dengan menerapkan model pembelajaran aktif dengan tipe *Index Card Match*.

Penulis melakukan prasurvei dan didapatkan hasil yaitu pada tanggal 28 Oktober 2025 di kelas III SD Islam Darul Amin ternyata kebanyakan siswa tersebut meraih nilai IPAS di bawah rata-rata standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

⁴ Mina Andini et al., “Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan,” 2024, 2298–2399.

Tabel 1.1
Presentase Nilai Ulangan harian IPAS kelas III SD Islam
Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
1	≥ 70	Tuntas	12	42,86%
2	≤ 70	Belum Tuntas	16	57,14%
	Jumlah		28	100%

Sumber: Daftar hasil penilaian ulangan harian siswa mata pelajaran IPAS kelas III

Berdasarkan tabel hasil prasurvei yang disajikan diatas, terlihat bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin cenderung rendah. Hal ini tunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yang berjumlah enam belas anak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Sedangkan siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya dua belas anak.

Selain dari data nilai hasil belajar siswa, penulis juga melakukan observasi didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penulis mengamati proses pembelajaran dimulai dari guru dan siswa sudah memasuki ruang kelas semua. Setelah dipastikan semua siswa sudah masuk kelas, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa bersama. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya, namun hanya beberapa siswa yang merespon pertanyaan dari guru, sedangkan sebagian besar siswa lainnya terlihat diam dan kurang antusias. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi IPAS secara langsung menggunakan metode ceramah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Dalam proses penyampaian materi, guru lebih banyak menjelaskan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara konkret. Guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa, namun hanya siswa tertentu saja yang aktif menjawab, sedangkan siswa yang lain cenderung pasif, kurang percaya diri, dan tidak berani mengemukakan pendapatnya. Sebagian siswa juga terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, seperti berbicara dengan teman sebangku, melamun, dan tidak fokus pada pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada saat mengerjakan soal, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menjawab pertanyaan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya kepada teman sebangku dan menunggu jawaban dari teman lain. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membahas jawaban soal latihan, kemudian guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, proses pembelajaran IPAS di kelas tersebut secara umum telah berjalan sesuai dengan tahapan pembelajaran, namun masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan pertama adalah rendahnya hasil belajar IPAS siswa, yang terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu menjawab soal latihan

dengan benar dan masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dijelaskan. Permasalahan kedua berasal dari guru, yaitu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan dan belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan perencanaan pada modul ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Permasalahan ketiga berasal dari siswa, yaitu rendahnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Devi selaku wali kelas tiga SD Islam Darul Amin dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar IPAS siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi selama proses pembelajaran. Ibu Devi menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan metode tersebut membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, Ibu Devi juga menjelaskan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berani bertanya atau mengemukakan pendapat. Ketika guru memberikan pertanyaan,

hanya beberapa siswa saja yang aktif menjawab, sedangkan siswa yang lain memilih diam karena kurang percaya diri dan belum memahami materi dengan baik. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik juga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

Beliau juga menambahkan bahwa kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, terlihat dari masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.⁵

Berdasarkan temuan lain, menyatakan bahwa dalam mengajar guru cenderung hanya fokus pada buku pedoman tanpa menerapkan model ataupun media pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pada saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi ribut di kelas.⁶

Hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah dan latihan saja sehingga peserta didik merasa tidak tertarik dengan mata pelajaran IPAS. Melihat hasil belajar siswa yang masih rendah tersebut, maka penulis berencana menerapkan model pembelajaran *Index Card*

⁵ Devi Lindsari, "Wawancara Wali Kelas III SD Islam Darul Amin," 2025.

⁶ Ahmad Aldhi Kurniawan, Novian Dini Rahmawati, and Kartiko Dian, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 181, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.

Match (mencocokkan kartu Index) sebagai salah satu model belajar yang penulis yakin dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Islam Darul Amin.

Adapun alasan penulis menggunakan model pembelajaran *index card match* adalah karena model ini merupakan model yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa dengan maksimal dengan harapan hasil belajar siswa lebih meningkat.

Latar belakang masalah tersebut diatas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis mengambil judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas III SD Islam Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin.
2. Guru menyampaikan materi dengan metode yang kurang bervariasi seperti metode ceramah dan tanya jawab.
3. Rendahnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis batasi penerapan model *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku kelas III semester dua di SD Islam Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III di SD Islam Darul Amin?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin melalui model pembelajaran *Index Card Match* pada semester genap (dua) tahun pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS. Siswa juga akan terbiasa dalam bekerja sama dan berpikir kritis.
2. Bagi guru, memberikan referensi model pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Islam Darul Amin.

4. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.

G. Penelitian Relevan

Dalam menyiapkan studi ini, para peneliti terlebih dahulu meninjau beberapa penelitian terkait. Hal ini dilakukan untuk memberikan referensi dan bukti empiris bagi teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Untuk menghindari temuan yang serupa, para peneliti memberikan contoh-contoh penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Index card match*.

1. Hasil penelitian Lolita Guru Singa dan Rinci Simbolon yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 104217 Sidomulyo”, disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* mencapai 81, sedangkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional hanya mencapai 65,8. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan model *Index Card Match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa, sehingga ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tuntas.⁷
2. Hasil penelitian Rama Medi Kesuma, Hetilaniar, dan Amiruddin yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap

⁷ Lolita Guru Singa et al., “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Sidomulyo” 2 (2023): 1–9.

Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD”, disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 84,00 dan telah melampaui KKTP, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 59,68. Sehingga model *Index Card Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa.⁸

3. Hasil penelitian Muh Fadhil Hamzah, Muslimin, dan Muhammad Asrul Sultan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 8 Pinrang”, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* mampu meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil belajar siswa yang meningkat secara bertahap dari 64,09% pada siklus I menjadi 71,81% pada siklus II dan mencapai 80% pada siklus III, sehingga ketercapaian ketuntasan belajar siswa telah berada pada kategori tuntas.⁹

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini serupa dengan penelitian-penelitian lain karena semuanya menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang membedakan penelitian saat

⁸ Amiruddin et al, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 664–665.

⁹ Muh Fadhil Hamzah and Muhammad Asrul Sultan, “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 8 Pinrang,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2025): 2–5.

ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas IV dan V, sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas III. Selain itu, pada penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran IPS dan IPA, sedangkan penelitian saat ini diterapkan pada mata pelajaran IPAS yang merupakan mata pelajaran baru, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian saat ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Kabupaten dan Kota. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPAS kelas III menjadi pembeda sekaligus kebaruan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca sebagainya. Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, afektif, dan psikomotor “*Taxonomi Bloom*”. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan\peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.¹⁰

Landasan teologis dalam proses pendidikan dan pembelajaran senantiasa merujuk pada prinsip pendekatan yang baik dan tepat sasaran, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:

¹⁰ Gusnarib Wahab and Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Pertama (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2021).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." QS. An-Nahl ayat 125

Dalam konteks pendidikan di SD Islam Darul Amin, penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan manifestasi langsung dari prinsip pedagogi Islam yang termaktub dalam ayat tersebut. Penggunaan model *Index Card Match* mewujudkan strategi hikmah (kebijaksanaan) karena guru secara adaptif menyesuaikan metode penyampaian materi dengan karakteristik kognitif dan psikologis anak usia sekolah dasar yang aktif serta menyukai aktivitas bermain sambil belajar. Selain itu, proses interaktif siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban menumbuhkan ruang pembelajaran teman sebaya yang mencerminkan *mau'izhatil hasanah* (pengajaran yang teladan) dan *wajadilhum billati hiya ahsan* (diskusi yang konstruktif). Di dalam proses tersebut, siswa dilatih untuk berkolaborasi, berargumen, dan bertukar pikiran secara

santun. Melalui pendekatan yang humanis dan interaktif ini, pembelajaran IPAS tidak hanya berfokus pada hafalan kognitif semata, melainkan berhasil menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa secara holistik.

Bunyamin mengatakan bahwa: “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan”.¹¹

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar.¹²

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Akan tetapi, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar

¹¹ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran, Book* (Jakarta selatan: Upt Uhamka Press, 2021), www.uhamkpress.com.

¹² Mega Nirmala Mboa, Timoteus Ajito, and St Theresia, “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII Smpk St. Theresia Kupang,” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12296–301.

nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dapat diamati, diukur, dan dinilai. Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor, serta dapat berupa penguasaan pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan, kebiasaan, dan minat. Hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan merupakan peningkatan kualitas diri dibandingkan kondisi sebelumnya.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif terdiri dari enam tingkatan yang mencakup kegiatan otak atau mental, diantaranya yaitu:

¹³ Juni Agus Simaremare and Natalina Purba, *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44 (Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2011), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

1) Pengetahuan (C1)

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami (C2)

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar”. Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

4) Menganalisis (C4)

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

5) Mengevaluasi (C5)

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

6) Mencipta (C6)

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.¹⁴

¹⁴ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik" 21, no. 2 (2021): 151–72, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

b. Aspek Afektif

Afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respon emosional, antara lain:

1) Penerimaan

Peka terhadap suatu rangsangan serta bersedia untuk memperhatikan rangsangan. Bersedia untuk menyadari fenomena yang terjadi di lingkungannya.

2) Tanggapan

Mencakup kerelaan dan kesiapan untuk memperhatikan secara aktif serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan. Memberikan reaksi untuk fenomena yang terjadi di lingkungannya.

3) Penghargaan

Kemampuan untuk memberi nilai pada sesuatu dan menyesuaikan diri dengan nilai tersebut. Penilaian didasarkan pada internalisasi dari runtutan nilai tertentu yang ditunjukkan dalam sebuah tingkah laku.

4) Pengorganisasian

Memadukan perbedaan nilai-nilai, menyelesaikan beberapa konflik, dan membentuk suatu nilai yang konsisten. Contohnya,

memposisikan nilai dalam suatu skala nilai dan menjadikan pedoman dalam suatu tindakan yang bertanggung jawab.

5) Karakterisasi

Mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang dalam kehidupan. Kemampuan untuk memepertimbangkan serta memperlihatkan tindakan yang disiplin.

c. Aspek Psikomotorik

Psikomotorik berisi perilaku yang menekankan pada aspek ketrampilan seperti menulis, mengetik, berenang dan lain-lain. Psikomotor merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek keterampilan jasmani. Rinciannya antara lain:

1) Persepsi

Kemampuan untuk memakai isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Menggunakan alat indera sebagai pedoman dalam membantu gerakan.

2) Kesiapan

Kemampuan untuk memposisikan diri ketika memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental, serta emosional dalam melakukan gerakan.

3) Merespon

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan yang sesuai dengan contoh yang telah diberikan.

4) Mekanisme

Kemampuan untuk melakukan gerakan tanpa melihat contoh yang diberikan ketika berlatih.

5) Respon Tampak yang Kompleks

Kemampuan melakukan gerakan yang terdiri dari banyak tahapan dengan tepat, lancar dan efisien.

6) Penyesuaian

Kemampuan untuk memberikan perubahan yang sesuai dengan gerakan serta syarat khusus yang berlaku.

7) Penciptaan

Menciptakan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu berdasarkan inisiatif sendiri.¹⁵

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang ditandai dengan terciptanya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai ≥ 70 mencapai 70 % diakhir siklus.

¹⁵ Mahmudi Ihwan et al, “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom” 2, no. 9 (2022): 3507–3514.

B. Model Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran tujuan merupakan gambaran umum tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran yang cakupannya lebih luas lagi.¹⁶

Model pembelajaran adalah bagian dari proses pembelajaran yang menjadi landasan dalam melakukan tiap-tiap langkah pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran adalah salah satu bentuk dari pendekatan yang memotivasi peserta didik untuk belajar dengan melibatkan pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan di sekitar.¹⁷

Model pembelajaran menghubungkan pendidik, baik guru baru ataupun yang berpengalaman, sekolah, administratur pendidikan, instruktur sekolah, penyedia jasa pengembangan pendidikan profesional, dan pendidik perguruan tinggi ke dalam satu wadah pengetahuan (*storehouse*) yang mempelajari cara mengajar. Bruce Joyce, Marsha Weil

¹⁶ al Simeru Arden et, *Model-Model Pembelajaran*, ed. Sutomo, Pertama (Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2023).

¹⁷ Jurnal Bakti et al., “Pemilihan Model Pembelajaran Yang Inovatif Dalam Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Desa Sukabungah” 03 (2024): 232–39.

& Emily Calhoun mengelompokan model-model pembelajaran ke dalam empat rumpun, yaitu: 1) pengelompokan sosial (*social family*). 2) pemrosesan informasi (*information processing family*), 3) pengelompokan pribadi (*personal family*), dan 4) pengelompokan sistem perilaku (*behavioral systems family*).¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah kerangka atau landasan sistematis yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran tidak hanya berisi langkah-langkah, tetapi juga mencakup pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Selain itu, model pembelajaran juga menjadi bagian dari kumpulan pengetahuan tentang cara mengajar yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam dunia pendidikan, dan secara umum dikelompokkan ke dalam empat rumpun, yaitu sosial, pemrosesan informasi, pribadi, dan sistem perilaku.

2. Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun, demikian materi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas

¹⁸ . Tabrani et al, "Model Model Pembelajaran," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 14713–20.

mempelajari sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹⁹

Model pembelajaran *index card match* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar siswa dengan cara mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban . Model pembelajaran *index card match* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang termasuk dalam strategi pengulangan (*reviewing strategy*) agar materi yang telah diajarkan tersimpan lebih lama di dalam ingatan siswa.²⁰

Strategi *Index Card Match* yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses mencari pasangan kartu soal dan jawaban dengan cara yang menyenangkan dan kooperatif. Strategi ini tidak hanya menumbuhkan tanggung jawab belajar tetapi juga mendorong kerja sama antar siswa serta meningkatkan daya ingat dan penguasaan konsep.²¹

Dari ketiga teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari dan

¹⁹ Amir Amran et al, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran IPA Terpadu,” *Jurnal Pipa : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 02, no. 01 (2021): 1–6.

²⁰ Erma Suryani Sahabuddin, Muhammad Amran, and Nur Indah Sari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V” 3, no. 4 (2024): 514–23.

²¹ Mashuri et al, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2025): 217–19.

mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban melalui kegiatan yang menyenangkan dan kooperatif, yang bertujuan untuk mengulang materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami, meningkatkan daya ingat, kerja sama, tanggung jawab, serta membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Adapun kelebihan model Pembelajaran *Index Card Match* adalah:

- a. Menumbuhkan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan penilai.

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Disamping memiliki kelebihan, model belajar *Index Card Match* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk persiapan.
- c. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal keterampilan dasar mengajar.

- d. Suasana kelas menjadi ribut sehingga dapat mengganggu kelas lain.²²

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
- b. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- c. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- d. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- e. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- f. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- g. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- h. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk

²² Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tajdid "Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan,"* no. 20 (2022): 22–36.

duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

- i. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- j. Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²³

C. Mata Pelajaran IPAS

1. Pengertian Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan keterpaduan ilmu yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial melakukan interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) adalah ilmu terpadu yang mempelajari fenomena alam dan kehidupan sosial manusia, termasuk interaksi antara makhluk hidup, benda mati, dan lingkungan.

²³ Ibnu Rusydi and Syifa Nur Fadilah, "Model Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al- Qur ' an Hadist Di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu" 11, no. 1 (2025): 1–6.

²⁴ Ani Siti Anisah et al., "Pemetaan Materi Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 196–211.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Trianto tentang standar isi, ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
- c. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan Alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS mencakup:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁵

3. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Menurut standar BNSP dalam kumala dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu:

²⁵ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Yayasan Kita Menulis, 2023).

- 1) Menambah keyakinan akan kesabaran tuhan yang Maha Esa dengan melihat bentuk, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap terhadap konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Selain itu ada tujuan yang lebih mendasar terhadap pemberian mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI yaitu:

1. Mengenalkan konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan manusia/masyarakat dan lingkungannya.
2. Menegmbangkan kemampuan berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Mengembangkan rasa komitmen dan kesadaran pada nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, di tengah masyarakat baik di tingkat lokal, nasional bahkan tingkat internasional.

4. Materi IPAS

Bab 6 Aku Bagian dari Masyarakat

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital;

Tujuan Pembelajaran:

- a. Menyebutkan tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal.
- b. Membedakan pemimpin di masyarakat.
- c. Menguraikan tugas pemimpin di masyarakat.

1) Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal

Dikecamatan dan Kabupaten/Kota manakah kalian tinggal?

Kota/kabupaten merupakan wilayah di bawah provinsi. Dalam satu provinsi, ada beberapa kota atau kabupaten. Kota dipimpin oleh Wali kota sedangkan kabupaten dipimpin oleh Bupati. Baik Wali kota maupun Bupati dipimpin oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Setiap kota/kabupaten, memiliki Ibu kota. Ibu kota ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Pusat pemerintahan. Ada kantor pemerintahan kota/kabupaten untuk melayani warga.
- b) Pusat pendidikan. Biasanya, sekolah-sekolah lebih dulu ada di wilayah Ibu kota.
- c) Pusat informasi. Informasi disebarkan dari kota ke daerah-daerah di sekitarnya. Ada yang melalui televisi, radio, surat kabar, dan internet.
- d) Pusat kegiatan ekonomi. Umumnya, di kota banyak kantor perusahaan. Selain itu banyak pula kegiatan ekonomi, terutama perdagangan.

2) Pemerintahan di Daerahku

Wilayah kota/kabupaten cukup luas. Penduduknya juga banyak. Untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat, dibentuk beberapa kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat tidak dipilih oleh masyarakat, tetapi oleh wali kota atau bupati. Dalam satu kecamatan, ada beberapa desa/kelurahan. Desa berkedudukan di kabupaten, sedangkan kelurahan berkedudukan di kota. Di setiap kabupaten pasti terdapat desa dan kelurahan. Sedangkan di kota hanya terdapat kelurahan saja.

Di beberapa daerah di Indonesia, desa memiliki sebutan yang berbeda-beda. Misalnya, di Sumatra Barat desa disebut nagari, di Aceh disebut gampong. Di Papua dan Kutai Barat disebut Kampung.

3) Mengetahui Tugas Pemimpin di Daerahku

Desa dipimpin oleh Kepala Desa. Kelurahan dipimpin oleh Lurah. Kepala Desa dipilih oleh warga desa secara langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Lurah ditunjuk oleh Bupati atau Wali kota.

Kelurahan kebanyakan berada di wilayah perkotaan. Warga pedesaan umumnya memiliki ikatan kekeluargaan yang lebih erat dibanding warga kelurahan.

Warga desa biasanya bekerja di bidang pertanian dan peternakan sedangkan warga kelurahan umumnya menjadi buruh, karyawan, pedagang, pengusaha dan lain-lain.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu: Model Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin Tahun Pelajaran 2025/2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan langsung dari bahasa inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian dilakukan pada sebuah kelas dengan memberikan tindakan-tindakan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Terdapat tiga kosa kata yang menyusun makna penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi penulis. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Tujuan umum dilaksanakan suatu penelitian adalah untuk memecahkan problem, mencari solusi terhadap segala sesuatu yang dihadapi manusia dan menemukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Terutama bagi penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan dalam memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Selain itu, melalui penelitian

tindakan kelas yang dilakukan oleh guru secara berkesinambungan memberikan manfaat yang positif untuk mengembangkan pendidikan, menumbuhkan rasa percaya diri, berani mengambil prakarsa yang untuk memperbaiki keadaan.²⁶

Secara umum prinsip-prinsip PTK adalah:

- a. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu komitmen guru sebagai pengajar.
- b. Metode pengumpulan data tidak memerlukan waktu yang terlalu panjang.
- c. Metodologi yang digunakan harus reliable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara meyakinkan.
- d. Masalah yang dipecahkan berawal dari kondisi nyata di kelas yang dihadapi guru.
- e. Dalam penyelenggaraan penelitian, guru harus memperhatikan etika profesionalitas guru.
- f. Meskipun yang dilakukan adalah dikelas, tetapi harus dilihat dalam konteks sekolah secara menyeluruh.
- g. Penelitian tindakan tidak mengenal populasi dan sampel.
- h. Penelitian tindakan juga tidak memerlukan kelompok eksperimen dan kontrol.
- i. Hasil penelitian tindakan tidak dapat digeneralisasikan.

²⁶ Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*, 1st ed. (Sanabil, 2021).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Index Card Match*.

Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga peserta didik ketika masuk ruangan kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.²⁷

Adapun langkah-langkah model *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- a. Pada kartu terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan setengah jumlah siswa.
- b. Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan tersebut menurut setengah jumlah siswa juga.
- c. Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar campur atau acak.

²⁷ Yeni Lailatul Wahidah et al, "Penerapan Strategi *Index Card Match* Berbantu Media Power Point Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" 4, no. 2 (2024): 327–37.

- d. Berikan satu kartu pada setiap siswa. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang kartu berisi pertanyaan dan sebagian lain memegang kartu berisi jawaban.
- e. Semua siswa diminta untuk meemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan siswa yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama dengan cara siswa yang memegang kartu berisi pertanyaan mencari siswa yang memegang kartu jawabannya, serta sebaliknya.²⁸

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang diperoleh dari pre-test dan post-test siswa setelah mengerjakan pokok bahasan tentang hidup bersama alam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan penulis adalah di SD Islam Darul Amin yang berada di Jalan Pendidikan No. 09, Dusun II, Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34153.

²⁸ M. amiril Mukminin Alfiyatin Yuliana, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Bangun Datar Siswa Kelas V MI Al-Falah Dakiring," n.d.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Semester Genap SD Islam Darul Amin yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPAS kelas III di SD Islam Darul Amin Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

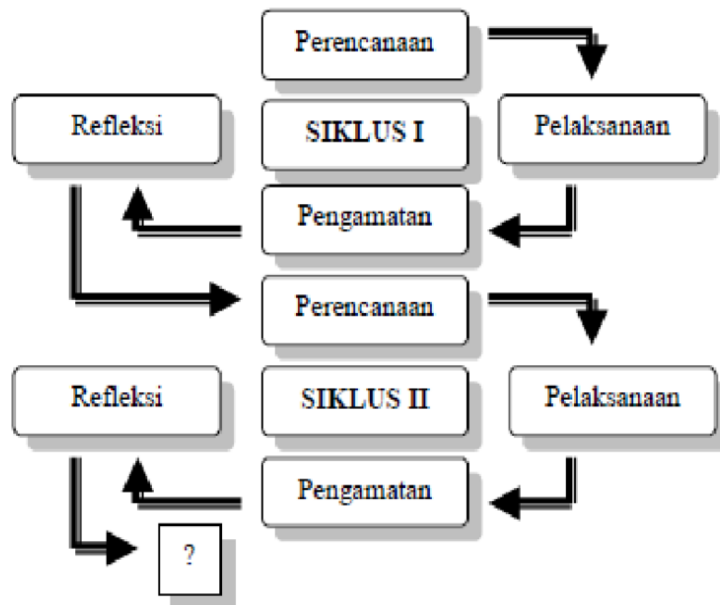
E. Rencana Tindakan

Prosedur PTK ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Desain dari Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto



1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

- 1) Peneliti menentukan materi IPAS yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa
- 2) Membuat rencana model pembelajaran *Index Card Match* dan alat bantu atau media yang diperlukan.

- 3) Mempersiapkan lembaran kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung, serta perangkat tes hasil belajar atau lembar penilaian untuk mengukur ketuntasan para pendidik dalam proses mengajar.

b. Pelaksanaan (*Aktng*)

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan model pembelajaran *Index Card Match* yang telah direncanakan.

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- (2) Guru mengkondisikan kelas dan doa bersama.
- (3) Guru melakukan absensi.
- (4) Guru melakukan ice breaking.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik diminta untuk membaca materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal.
- (2) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- (3) Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 14 kartu bertuliskan jawaban.
- (4) Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban.

- (5) Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban.
- (6) Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- (7) Setelah menemukan pasangan, peserta didik mendiskusikan isi kartu untuk memastikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.
- (8) Kemudian, setiap pasangan diminta untuk mempresentasikan, menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dipasangkan di depan kelas secara bergantian.
- (9) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (2) Guru dan peserta didik bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- (2) Guru mengkondisikan kelas dan doa bersama.

- (3) Guru melakukan absensi.
- (4) Guru melakukan ice breaking
- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- (6) Guru menanyakan materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik diminta untuk membaca materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal.
- (2) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- (3) Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 16 kartu bertuliskan jawaban.
- (4) Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban.
- (5) Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban.
- (6) Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- (7) Setelah menemukan pasangan, peserta didik mendiskusikan isi kartu untuk memastikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.

(8) Kemudian, setiap pasangan diminta untuk mempresentasikan, menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dipasangkan di depan kelas secara bergantian.

(9) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

(2) Guru dan peserta didik bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pertemuan III

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu kali tes setelah dua kali pertemuan. Tes dikerjakan secara individu atau mandiri. Tes dikerjakan selama 2 x 35 menit. Hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperensif dilakukan mulai dari awal sampai akhir

pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil belajar yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi, refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II adalah perbaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pembelajaran yaitu dengan nilai 70. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk mengumpulkan yang diperlukan dan diinginkan maka dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap

keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti.²⁹ Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.³⁰ Metode ini digunakan penulis untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan data sekolah seperti ATP dan modul ajar untuk menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

3. Tes

Tes diartikan sebagai serangkaian tugas yang digunakan untuk mendapatkan berbagai pengamatan yang sistematis. Tugas tersebut dapat berupa soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Fungsi tes yaitu sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, aspek

²⁹ Putri Adinda Pratiwi et al., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl” 2, no. 1 (2024).

³⁰ M Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” 1 (2023): 1–9.

perilaku yang hendak diukur berupa tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan.³¹

Tes dilakukan diawal siklus (*pre-test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*post-test*) guna mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 70 .

G. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen tertentu yang berfungsi untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan serta membantu dalam pemecahan masalah penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kisi-kisi Soal

Tabel 3.1
Capaian Pembelajaran dan Tujuan Mata Pelajaran IPAS Kelas
III SD Fase B

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital;	1. Menyebutkan tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal. 2. Membedakan pemimpin di masyarakat. 3. Menguraikan tugas pemimpin di masyarakat.

³¹ Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 493.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Tes Soal

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek	No Soal	Skor
		Kognitif		
1	Menjelaskan tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal.	C2	1, 2 dan 3	30
2	Membedakan pemimpin di masyarakat.	C2	4	35
3	Menguraikan tugas pemimpin di masyarakat	C4	5	35
Jumlah skor maksimum				

2. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang Diamati		Skor		
			1	2	3
1	Persiapan	Menyiapkan perangkat belajar			
2	Kegiatan belajar mengajar: Pendahuluan Kegiatan Inti	Memberikan motivasi			
3		Menyampaikan tujuan pembelajaran			
4		Guru menjelaskan materi secara singkat.			
5		Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 16 kartu bertuliskan jawaban.			
6		Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban.			
7					

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
8	Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban.			
	Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan.			
9	Setelah menemukan pasangan, peserta didik mendiskusikan isi kartu untuk memastikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.			
10	Kemudian, setiap pasangan diminta untuk mempresentasikan, menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dipasangkan di depan kelas secara bergantian.			
11				
12	Penutup			
	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
	Menutup kegiatan pembelajaran			
Jumlah skor				
Presentase				

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru

Skor	Kriteria Penilaian (Indikator Kinerja Guru)
3	Sangat Baik/Sempurna , Guru melaksanakan aspek yang diamati sepenuhnya dan sangat optimal sesuai dengan tuntutan/standar yang diharapkan. Indikator tercapai dengan kualitas tinggi.
2	Baik/Memuaskan , Guru melaksanakan aspek yang diamati, namun masih terdapat kekurangan kecil atau tidak sepenuhnya optimal. Indikator tercapai tetapi dengan kualitas sedang.
1	Kurang Baik/Perlu Perbaikan , Guru melaksanakan aspek yang diamati dengan banyak kekurangan atau tidak melaksanakannya sama sekali. Indikator belum tercapai atau tercapai dengan kualitas rendah.

3. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.5
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A				
2	B				
3	C				
4	D				
5	E				
6	F				
7	G				
8	H				
9	I				
10	J				
11	K				
12	L				
13	M				
14	N				
15	O				
16	P				
17	Q				
18	R				
19	S				
20	T				
21	U				
22	V				
23	W				
24	X				
25	Y				
26	Z				
27	AB				
28	CD				
Jumlah					
Presentase					

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias dan keaktifan siswa dalam mencari pasangan
3. Kerjasama siswa dengan pasangan dalam mendiskusikan soal dan jawaban

4. Menunjukkan sikap keberanian dalam membacakan dan mempresentasikan hasil pasangan

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Kategori Skor	Kriteria Penilaian (Indikator Aktivitas Siswa)
4	Sangat Aktif/Sangat Baik (Menerima kartu dengan antusias, aktif mencari pasangan kartu dengan cepat dan tepat, berdiskusi dengan pasangan secara mandiri, serta berani membacakan hasil pasangan di depan kelas dengan percaya diri tanpa bantuan guru)
3	Aktif/Baik (Menerima kartu dan mencari pasangan dengan baik, berdiskusi dengan pasangan, serta membacakan hasil pasangan, namun masih memerlukan sedikit arahan atau bantuan guru)
2	Cukup Aktif/Cukup (Menerima kartu, tetapi kurang aktif dalam mencari pasangan, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan kurang percaya diri dalam membacakan hasil, serta masih sering diarahkan guru)
1	Tidak Aktif/Kurang (Tidak berpartisipasi dalam kegiatan Index Card Match, tidak berusaha mencari pasangan, tidak berdiskusi, serta cenderung pasif atau mengganggu kegiatan pembelajaran)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari apa yang penting dan yang harus dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan

belajar siswa melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa. Data dari observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk presentase (%). Digunakan rumus:

$$P = \sum x \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = jumlah data³²

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini di hitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Di gunakan rumus:³³

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

³² Sofwatillah et al., “Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.

³³ Faisal Eka Mahendra et al., “Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong,” *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 50.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan terciptanya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai ≥ 70 mencapai 70 % diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Islam Darul Amin

SD Islam Darul Amin berdiri sejak tahun 2019 di atas lahan seluas 2.160 m^2 . Sekolah ini beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 09 Desa Purworwjo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah dasar ini merupakan bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatulloh yang terletak di dekatnya.

SD Islam Darul Amin dirintis oleh ibu Naelil Farkhah, ST., M.Pd., ibu Erma Kartika Sari, S.Pd., dan ibu Zefi fawziyah, S.Pd. Ketiganya merupakan perintis di luar yayasan, kemudian saat ini dilanjutkan dan dipimpin oleh ibu Diar Alfiah, S.Pd. Adapun beberapa pencetus dari yayasan diantaranya yakni bapak KH. Muhammad Baedlowi, bapak Drs. Hi. Muhibbin, M.Pd.I., dan bapak Drs. Hi. Ali Mustafa, M.Pd.I.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, santun dalam berbudi, siap menghadapi tantangan zaman terhadap sesama dan lingkungannya serta menciptakan budaya literasi”

b. Misi

- 1) Melaksanakan dasar agama yang kuat sesuai dengan keyakinan siswa.

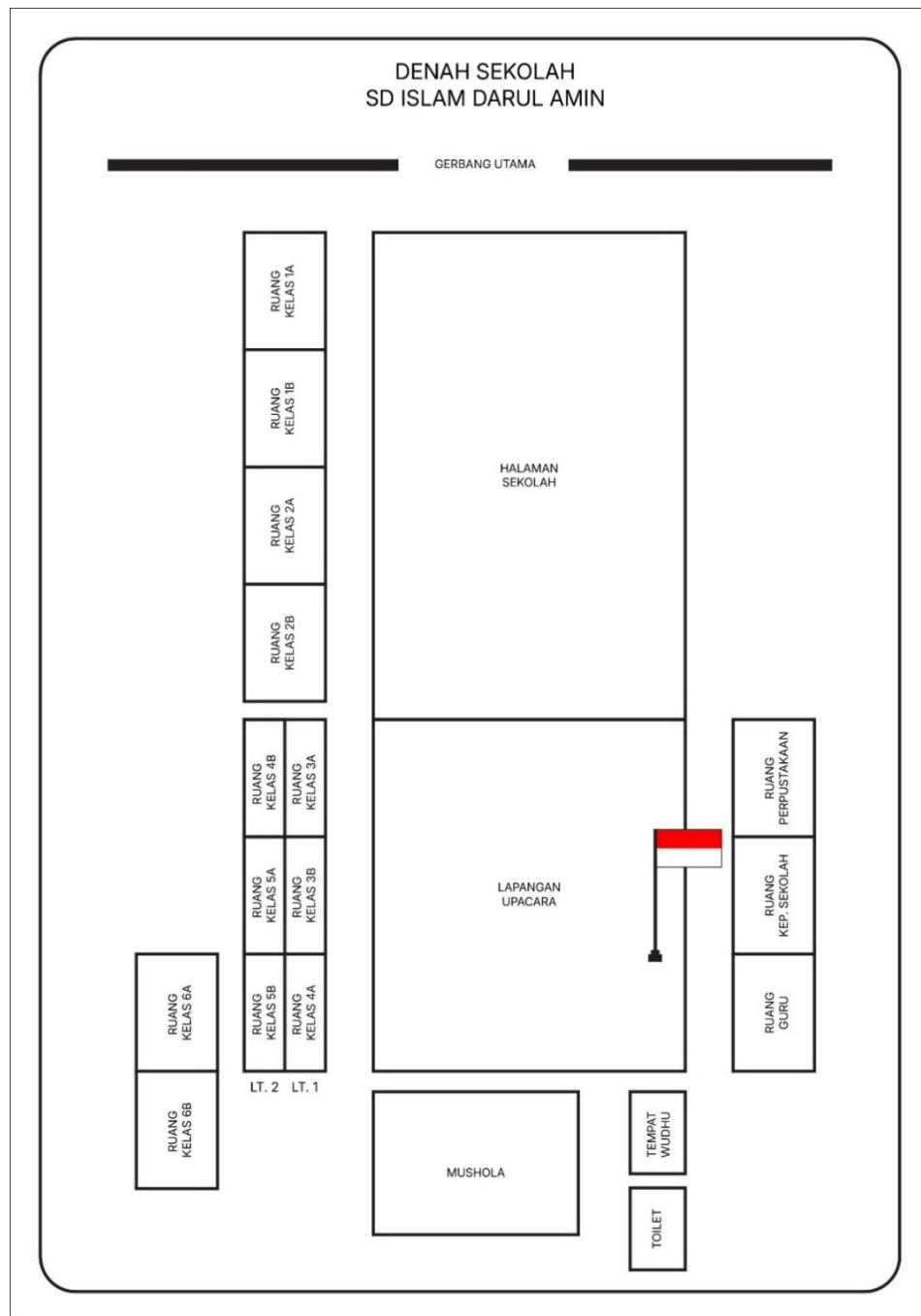
- 2) Meletakkan dasar akademik sesuai dengan perkembangan siswa.
- 3) Membiasakan berperilaku sesuai dengan norma perkembangan siswa.
- 4) Menumbuhkan IMTAQ dan IPTEK.
- 5) Mengembangkan jiwa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar
- 6) Mengembangkan IQ, EQ, dan SQ secara seimbang.
- 7) Menciptakan siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 8) Menanamkan akhlakul karimah.
- 9) Meletakkan dasar karakter dalam diri siswa.
- 10) Membiasakan literasi di lingkungan sekolah.

3. Profil Sekolah

a. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SD Islam Darul Amin
NPSN	: 69995781
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Pendidikan No. 09
RT/RW	: 04/02
Kode Pos	: 34151
Kelurahan	: Purworejo
Kecamatan	: Kotagajah
Kabupaten/Kota	: Lampung Tengah
Posisi Geografis	: -5,0044911 Lintang/ 105,3137101 Bujur

b. Denah Lokasi



Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Islam Darul Amin

4. Keadaan Guru dan Siswa SD Islam Darul Amin

1) Keadaan Guru

SD Islam Darul Amin memiliki tenaga pendidik sebanyak dua puluh tiga orang. Adapun tenaga kependidikan yang ada yakni dua orang yang berjabat sebagai staf administrasi, masing-masing merupakan staf tata usaha dan operator sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Lulusan
1.	Diar Alfiah, S.Pd	Kepala Sekolah	IAIN METRO
2.	Erma Kartika Sari, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
3.	Zefi Fawziyah, S.Pd	Guru Kelas	Universitas Terbuka
4.	Zam-zam Mukti Khoiri, S.Pd	Guru Tahfidz	IAIN METRO
5.	Dian Cahya Ningrum, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
6.	Farichatun Chasanah, S.Pd.I	Guru Mapel	UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
7.	Miftahul Zamam	Guru Tahfidz	MA Ma'arif 09 Kotagajah
8.	Rifa'atul Mahmudah	Guru Tahfidz	MA Alma'ruf Margodadi Tanggamus
9.	Siti Fathonah	Guru Tahfidz	MA Ma'arif 09 Kotagajah
10.	Ni'am Indra Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	STAIN Jurai Siwo Metro
11.	Nurhasanah, M.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
12.	Devi Lindasari, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
13.	Ulfa Mar'atus S, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
14.	Sabiq Sindi	Guru Tahfidz	MA Ma'arif 09 Kotagajah

No.	Nama	Jabatan	Lulusan
15.	Ikma Isfatul Jannah, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
16.	Dewi Rahmawati	Guru Tahfidz	SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak
17.	Bayu Dirgantara, S.I.Kom	Operator Sekolah	Universitas Lampung
18.	Robit Ula, S.Pd	Guru Kelas	STAI Al Anwar Sarang Rembang JaTeng
19.	Devi Ratna Sari, S.Pd	Guru Kelas	IAIM METRO
20.	Audrey Govira Nuansa, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
21.	Lilis Setiawati, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
22.	Ahmad Hakim	Guru Tahfidz	MA El-Bayan Majenang
23.	Yoga Wiriyanto, S.H	Guru Mapel	IAI Agus Salim Metro
24.	Nisrina Zalfa	Staff Tata Usaha	MA Ma'arif 09 Kotagajah
25.	Dewi Marlina, S.Pd	Guru Kelas	UM METRO

Dokumentasi Staf SD Islam Darul Amin

2) Keadaan Siswa

SD Islam Darul Amin memiliki dua belas kelas, dari kelas I sampai kelas VI. Masing-masing kelas terdiri dari dua rombongan belajar, kecuali kelas V hanya satu rombongan belajar. Adapun setiap kelas terdiri dari 16-28 siswa. Jumlah keseluruhan siswa SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Data Siswa SD Islam Darul Amin

Kelas	Jumlah
I (KH. Kholil Al Bangkalani)	25

I (KH. Hasyim Asy'ari)	25
II (KH. Wahab Hasbulloh)	25
II (KH. Syamsul Arifin)	23
III (KH. Bisri Syansyuri)	28
III (KH. Ridwan Abdullah)	28
IV (KH. Wahid Hasyim)	19
IV (KH. Ali Maksum)	17
V (KH. Achmad Siddiq)	16
V (KH. Sahal Mahfud)	16
VI (KH. Aminan)	20
VI (KH. Syarbaini Umar)	18
Jumlah	260

Dokumentasi Staf SD Islam Darul Amin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Darul Amin

- a. Jumlah kelas : 12 kelas
- b. Jumlah rombongan belajar : 6 rombel
- c. Perpustakaan : 1 ruang
- d. Ruang kepala sekolah : 1 ruang
- e. Ruang guru : 1 ruang
- f. Ruang UKS : 1 ruang

g. Mushola	: 1 ruang
h. Dapur	: 1 ruang
i. Tempat parkir	: 1 unit
j. Gudang	: 1 ruang
k. WC guru	: 2 ruang
l. WC siswa	: 2 ruang

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas pada suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti sebagai observer yang bekerjasama dengan guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Darul Amin pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Adapun pada setiap siklusnya di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*, dalam

proses pembelajaran setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan *post-test*. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pembelajaran *Index Card Match* serta alat bantu yang akan di gunakan.
- 3) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2026, selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan jumlah siswa 28. Materi pelajaran yang dibahas yaitu “kota atau kabupaten tempat tinggal aku” dengan menggunakan model *Index Card Match*. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum menggunakan model *Index Card Match*.

Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan pertanyaan pemantik guna merangsang siswa dalam berpikir dengan pertanyaan “Di manakah tempat tinggal kalian?”. Guru menjelaskan apa yang di maksud dengan kecamatan dan kabupaten/kota, kemudian guru menuliskan materi tentang pengertian kecamatan dan kabupaten/kota. Tujuannya agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dijelaskan.

Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru menyiapkan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi pembelajaran. Kartu-kartu tersebut kemudian dibagikan secara acak kepada siswa.

Semua siswa mendapatkan kartu, guru menjelaskan aturan permainan *Index Card Match*. Siswa yang memperoleh kartu pertanyaan diminta mencari pasangan yang memiliki kartu jawaban yang sesuai, begitu pula sebaliknya. Selama kegiatan berlangsung, siswa bergerak aktif di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartunya. Guru membimbing dan mengamati jalannya kegiatan.

Setelah seluruh siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan diberi kesempatan untuk membacakan pertanyaan

dan jawaban di depan kelas. Siswa lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apabila terdapat jawaban yang kurang tepat. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jawaban yang masih kurang sesuai.

Usai seluruh pasangan mempresentasikan hasilnya, guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari melalui kegiatan *Index Card Match*. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hal-hal yang belum dipahami.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari kembali materi di rumah serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Mei 2026, materi “tingkatan daerah dari lingkup terkecil hingga terbesar” dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membaca doa, apersepsi (guru mengulas materi yang lalu), kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan belajar diawali dengan guru menggambarkan bagan urutan wilayah daerah dan memberikan penjelasan disertai

dengan guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa dalam berpikir. Ketika menjelaskan materi guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas. Setelah guru menyampaikan materi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum. Untuk mengatasi siswa yang malu-malu atau belum berani dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapat, guru memancing siswa dengan pertanyaan agar siswa berani menyampaikan pendapatnya.

Guru memberikan umpan balik dan motivasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru membagikan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban secara acak kepada seluruh siswa.

Setiap siswa diminta mencari pasangan kartu yang sesuai antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Guru membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangannya. Setelah seluruh siswa menemukan pasangan kartu, mereka diberi waktu untuk mendiskusikan isi kartu dan memahami jawaban yang diperoleh.

Kegiatan mencocokkan kartu selesai, setiap pasangan siswa membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Siswa lain

diberikan kesempatan untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Setelah seluruh pasangan selesai mempresentasikan hasilnya, guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Mei 2026, materi mengulang pertemuan satu dan dua dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam, do'a, dan absensi. Sebelum memasuki kegiatan inti guru mengulas materi yang lalu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang ingatan siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan soal tes kepada siswa, setelah itu guru meminta siswa untuk mengerjakan soal uji tes secara individu dan siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dari yang mudah terlebih dahulu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diperbolehkan mengumpulkan masing-masing jawaban kepada guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan merefleksi hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Kegiatan/Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus I dengan model pembelajaran *Index Card Match*, kegiatan atau aktifitas guru yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3
Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Siklus I		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menyiapkan perangkat belajar.	1	2	2
2	Memberikan motivasi	2	1	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1	2	3
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu.	1	1	2
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.	2	2	3
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan.	1	2	2
7	Keterampilan memimpin diskusi dalam berpasangan.	1	1	1
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	1	2	1
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.	2	2	2
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1	2	1

No	Kegiatan	Siklus I		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
11	Menutup kegiatan pembelajaran.	2	2	2
Jumlah Skor		15	19	20
Presentase		45,45%	57,57%	60,60%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat 12,12%. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru meningkat 3,03%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin meningkat meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Oleh karenanya perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

2) Hasil Observasi Kegiatan/Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*, adapun kegiatan/ aktivitas belajar yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4
Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan.	42,86%	46,42%	64,28%	51,18%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.	42,86%	46,42%	64,28%	51,18%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.	39,28%	46,42%	71,42%	52,37%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.	35,71%	53,57%	78,57%	55,95%
	Rata-rata	40,17%	48,20%	69,63%	52,67%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*, aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru pada pertemuan pertama mencapai 42,86%, pertemuan kedua 46,42%, pertemuan ketiga 64,28% dengan nilai rata-rata 51,18%. Aktivitas yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama mencapai 42,86% pertemuan kedua 46,42%, pertemuan ketiga 64,28% dengan rata-rata 51,18%. Aktivitas yang ketiga adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat, pada pertemuan pertama mencapai 39,28%, pertemuan kedua 46,42%, dan pertemuan ketiga 71,42%

dengan rata-rata 52,37%. Sedangkan aktivitas yang keempat yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya, pada pertemuan pertama mencapai 35,71%, pertemuan kedua 53,57%, dan pertemuan ketiga 78,57% dengan rata-rata 55,95%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 40,17%, pada pertemuan kedua sebesar 48,20%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 8,03%. Pada pertemuan ketiga mencapai rata-rata 69,63%, pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 21,43%, dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga peningkatan sebesar 18,74%, dengan rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 52,67%.

Berdasarkan aktivitas belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, siswa masih banyak yang pasif dan kurang memperhatikan guru pada proses pembelajaran.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 28

siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Pre-test dan Post-test Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah Nilai	1740	1955
2	Rata-rata	62,1428571	69,8214286
3	Nilai Tertinggi	75	85
4	Nilai Terendah	40	50
5	Jumlah Tuntas	14	19
6	Jumlah Tidak Tuntas	14	9
7	Tingkat Ketuntasan	50%	67,85%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas III diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa belum dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dikarenakan aktivitas siswa belum dikategorikan maksimal. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran pada siklus 1 dengan 3 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan nilai *posttest* siswa dengan tingkat ketuntasan 67,85%.

d. Refleksi

Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I diketahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang pasif dalam mengajukan pendapat.

- 2) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran.
- 3) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasama.

Dari hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketika guru menjelaskan hendaknya tidak monoton.
- 2) Ketika guru menjelaskan materi hendaknya setelah menjelaskan langsung memancing siswa dengan memberikan pertanyaan dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Guru hendaknya memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Ketika guru mengajar hendaknya harus lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II, pada pembelajaran siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II pada pembelajaran siklus II sama dengan siklus I. Adapun tahapan pada siklus II masih sama dengan tahapan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dua kali pembelajaran dan satu kali pertemuan tes hasil belajar. Pada awal pertemuan sebelum pembelajaran dilaksanakan tes *pre-test* dan di akhir pertemuan diberikan uji tes *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Mei 2026, dengan materi “Pemerintahan di Daerahku”, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan berdo’a, absensi, dan apresiasi, kemudian guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan oleh guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan materi disertai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa dalam berpikir. Guru menggunakan media yang sesuai agar siswa lebih mudah memahami materi dan suasana belajar menjadi lebih menarik. Setelah materi dijelaskan, guru melakukan tanya jawab serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.

Selanjutnya, guru membagikan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban secara acak kepada siswa. Setiap siswa diminta mencari pasangan kartu yang sesuai. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa dan membantu apabila ada yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan kartunya.

Setelah semua siswa menemukan pasangan kartu, masing-masing pasangan mendiskusikan isi kartu yang diperoleh. Kemudian, setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan, sedangkan guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Pada akhir pembelajaran, seluruh pasangan selesai mempresentasikan hasilnya, guru bersama siswa menyimpulkan

materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, kemudian pembelajaran diakhiri dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Mei 2026, dengan materi “Mengetahui Tugas Pemimpin Daerahku” dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan berdoa, absensi, apersepsi dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang siswa berpikir. Setelah siswa memahami materi yang disampaikan, guru melakukan tanya jawab serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Guru juga memberikan motivasi dan umpan balik agar siswa lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat.

Selanjutnya, guru membagikan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban secara acak kepada siswa. Siswa diminta mencari pasangan kartu yang sesuai. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan kartunya.

Setelah semua siswa menemukan pasangan, mereka mendiskusikan isi kartu yang diperoleh. Kemudian, setiap

pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya, sedangkan guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Mei 2026, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan ketiga guru mengulas kembali materi dari pertemuan satu dan dua siklus II. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan berdo'a, absensi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti sebelum guru memberikan soal *post-test*, guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang ingatan siswa. Setelah itu guru membagikan soal tes kepada siswa. Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal tes secara individu, tidak diperkenankan untuk saling membantu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal diperbolehkan untuk mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kepada guru. Pada akhir

pertemuan guru memberikan kesimpulan dan merefleksi hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pembelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Kegiatan/Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran *Index Card Match*. Kegiatan atau aktivitas guru diamati dengan lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6
Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menyiapkan perangkat belajar.	2	2	3
2	Memberikan motivasi	1	2	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	3
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu.	3	3	3
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.	3	3	2
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian pasangan	2	2	3
7	Keterampilan memimpin diskusi dalam berpasangan.	2	3	3
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	2	2	2
9	Menyimpulkan materi	2	3	3

No	Kegiatan	Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
	pembelajaran.			
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	2	2	2
11	Menutup kegiatan pembelajaran.	2	2	3
Jumlah Skor		23	26	29
Presentase		69,69%	78,78%	87,87%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat 9,09%. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru juga meningkat 9,09%. Dan dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga meningkat 18,18%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun peningkatan tidak terlalu tinggi. Tetapi persentase rata-rata aktivitas guru pada akhir siklus II sudah menunjukkan persentase yang baik yaitu 87,87%.

2) Hasil Observasi Kegiatan/Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model *Index Card Match*, kegiatan/aktivitas belajar yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7
Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan.	64,28%	67,85%	85,71%	72,61%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.	67,85%	71,42%	82,14%	73,80%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.	71,42%	71,42%	85,71%	76,18%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasama.	82,14%	85,71%	89,28%	85,71%
	Rata-rata	71,42%	74,10%	85,71%	77,77%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*, aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan satu sampai pertemuan tiga. Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan pada pertemuan satu mencapai 64,28%, pertemuan kedua 67,85%, pertemuan ketiga 85,71% dengan rata-rata 72,61%. Aktivitas yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan satu mencapai 67,85% pertemuan kedua 71,42% dan pertemuan ketiga 82,14%, dengan rata-rata 73,80%.

Aktivitas yang ketiga adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat, pada pertemuan pertama mencapai 71,42%, kedua 71,42%, ketiga 85,71%, dengan rata-rata 76,18%. Sedangkan

aktivitas yang keempat yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya, pada pertemuan pertama mencapai 82,14%, pertemuan kedua 85,71%, dan pertemuan ketiga 89,28%, dengan rata-rata 85,71%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 71,42%, pada pertemuan kedua sebesar 74,10%, peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 2,68%. Pada pertemuan ketiga mencapai 85,71%, peningkatan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga sebesar 11,61%. Jika dilihat dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 59,81%, dengan rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 77,77%%.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes belajar pada siklus II dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan guru pada siswa kelas III SD Islam Darul Amin dengan jumlah 28 siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pre-test dan Post-test Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah Nilai	1950	2325
2	Rata-rata	69,6428571	83,0357143
3	Nilai Tertinggi	80	100
4	Nilai Terendah	45	60
5	Jumlah Tuntas	17	26
6	Jumlah Tidak Tuntas	11	2
7	Tingkat Ketuntasan	60,71%	92,45%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas III diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* dengan tingkat ketuntasan mencapai 60,71% berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa belum dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dikarenakan aktivitas siswa belum dikategorikan maksimal. Setelah siswa mengetajui proses pembelajaran pada siklus 1 dengan 3 kali pertemuan dengan didasarkan pada perbaikan siklus 1, terjadi peningkatan ketuntasan nilai *posttest* siswa dengan tingkat ketuntasan 92,45% .

d. Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan hasil belajar siswa sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I.

Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Antusiasme dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran lebih meningkat.
- 3) Terlihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan.
- 4) Rata-rata siswa sudah menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam berdiskusi atau bekerja sama dengan pasangan dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

C. Pembahasan

Temuan pada penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada penggunaan model *Index Card Match* terhadap mata pelajaran IPAS materi “Aku Bagian dari Masyarakat”. Selain terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru. Peningkatan hasil belajar IPAS dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada saat sebelum penggunaan model *Index Card Match* dan sesudah menggunakan model *Index Card Match*.

Sedangkan peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Dengan menggunakan model *Index Card Match* siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan berbagi pengetahuan. Selain itu, suasana dalam kelas juga menjadi lebih hidup dan tidak pasif. Proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi melibatkan semua anggota di dalam kelas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian relevan dalam penelitian Muh Fadhil Hamzah, Muslimin, dan Muhammad Asrul Sultan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 8 Pinrang”, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* mampu meningkatkan proses dan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil belajar siswa yang meningkat secara bertahap dari 64,09% pada siklus I menjadi 71,81% pada siklus II dan mencapai 80% pada siklus III, sehingga ketercapaian ketuntasan belajar siswa telah berada pada kategori tuntas.³⁴

Kebaharuan pada penelitian saat ini adalah subjek pada penelitian saat ini yaitu siswa kelas III di SD yang berbasis Islam, penelitian saat ini diterapkan pada mata pelajaran IPAS yang merupakan mata pelajaran baru,

³⁴ Hamzah and Sultan, “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 8 Pinrang.”

sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model *Index Card Match* diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

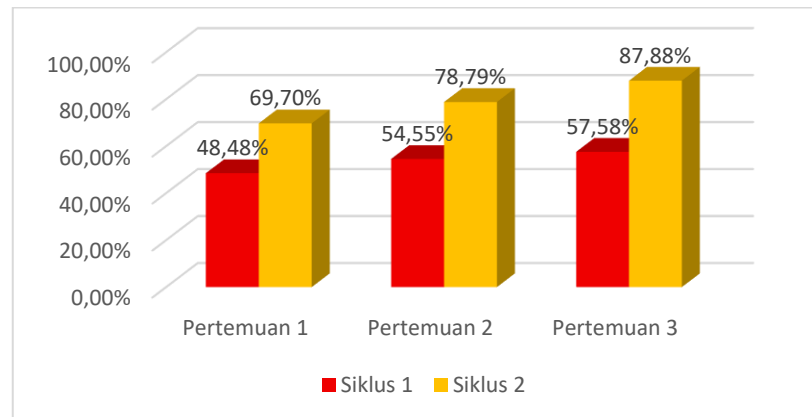
1. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pert.1	Pert.2	Pert.3	Jumlah	Rata-rata
I	48,48%	54,55%	57,58%	160,61%	53,54%
II	69,70%	78,79%	87,88%	236,37%	78,79%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.2
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Dari tabel dan gambar grafik di atas diperoleh data rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 53,54% dan pada siklus II adalah sebesar 78,79%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dari siklus I ke siklus II sebesar 25,25%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Ini berarti aktivitas guru mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

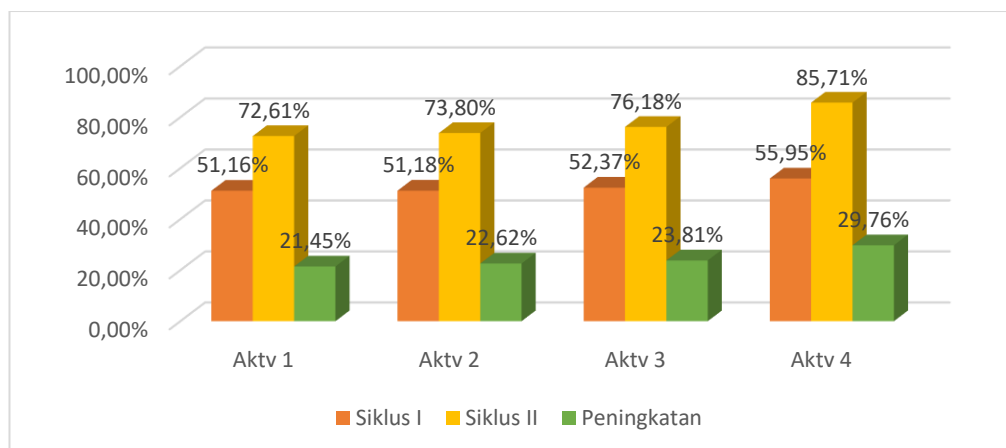
2. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil penelitian, aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model *Index Card Match* dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1	Memperhatikan guru menjelaskan	51,16%	72,61%	61,88%	21,45%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	51,18%	73,80%	62,49%	22,62%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat	52,37%	76,18%	64,27%	23,81%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasama	55,95%	85,71%	70,83%	29,76%
Jumlah		210,66%	308,30%	259,48%	97,64%
Rata-rata		52,66%	77,75%	64,87%	25,09%

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Index Card Match* siswa kelas III SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.3
Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

Aktiv 1 : Memperhatikan guru menjelaskan.

Aktiv 2 : Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.

Aktiv 3 : Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.

Aktiv 4 : Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasama.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan Guru Menjelaskan

Aktivitas siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I hanya mencapai 51,16%, pada siklus II mencapai 72,61%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,45%. Pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus pandai untuk menciptakan kondisi dan suasana kelas yang menyenangkan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran guru selalu memperhatikan kondisi siswa.

b. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran mencapai 51,18%. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu guru harus lebih merespon siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan umpan balik sesering mungkin agar siswa dapat berpikir dan lebih memperhatikan guru. Pada siklus II mencapai 73,80% mengalami peningkatan sebesar 22,62%.

c. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengungkapkan pendapat mencapai 52,37%, dan diketahui bahwa siswa masih banyak yang pasif dan belum berani mengutarakan pendapatnya, namun setelah terbiasanya siswa dengan guru, kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat menjadi meningkat pada siklus II mencapai 76,18% dengan peningkatan sebesar 23,81%. Dalam hal ini guru selalu memancing siswa melalui pertanyaan-pertanyaan agar siswa aktif dan berani mengutarakan pendapatnya.

d. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerja kerjasama

Pada siklus I aktivitas siswa dalam bekerja sama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasama mencapai 55,95%. Hal ini diketahui siswa masih terlihat kurang sungguh-sungguh. Namun setelah siswa terbiasa dengan bertukar pikiran

sesama kelompoknya aktivitas siswa menjadi sungguh-sungguh dan menjadi meningkat. Pada siklus II mencapai 85,71% dengan peningkatan sebesar 29,76%.

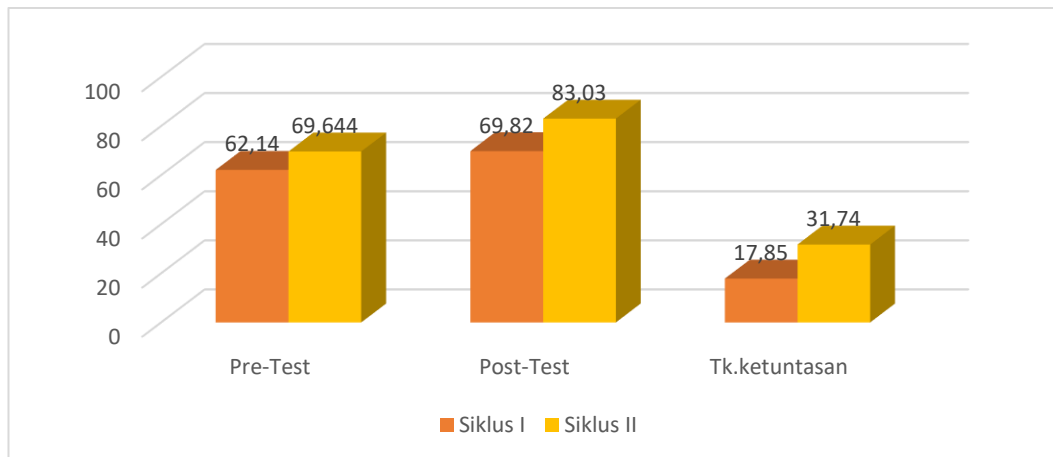
3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan, sebelum guru melakukan tindakan siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu, yang diberikan pada awal siklus. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil uji tes atau *post-test* yang diberikan guru pada akhir siklus. Hasil penelitian dengan menggunakan model *Index Card Match* yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan model *Index Card Match* kelas III SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

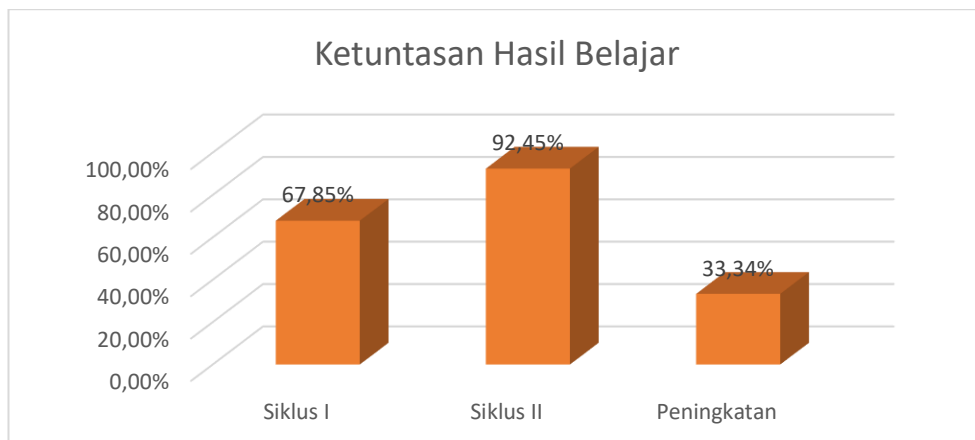
Tabel 4.11
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	62,14	69,82	69,64	83,03
2	Skor Tertinggi	75	85	80	100
3	Skor Terendah	40	50	45	60
4	Tingkat Ketuntasan	50%	67,85%	60,71	92,45

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Index Card Match* kelas III SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.4
Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Tingkat Ketuntasan Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.5
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil *pre-test* rata-rata 62,14 dengan tingkat ketuntasan 50% dan hasil *post-test* dengan rata-rata 69,82 dengan tingkat ketuntasan 67,85%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan 17,85% dari *pre-test* ke *post-test*.

Pada siklus II *pre-test* rata-rata 69,64 dengan tingkat ketuntasan 60,71% dan hasil *post-test* mencapai rata-rata 83,03 dengan tingkat ketuntasan 92,45%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan 31,74%. Adapun tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,89%. Dari data di atas dapat diketahui tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa $\geq 95\%$ diakhir siklus. Hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Islam Darul Amin.

Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklus. Pada siklus satu, diketahui siswa yang nilainya tuntas mencapai KKTP berjumlah 14 anak, setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* nilai *post-test* siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 19 anak. Pada siklus dua, hasil *pre-test* siswa yang mencapai KKTP berjumlah 17 anak, setelah pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* nilai *post-test* siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 26 anak.

Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan siswa mampu memahami materi yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Index*

Card Match. Penggunaan model *Index Card Match* dalam penelitian ini sangat mempengaruhi dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa. Model *Index Card Match* pada penelitian ini dapat melatih siswa untuk menguasai dan mengingat materi pelajaran secara aktif melalui aktivitas menyenangkan yaitu mencari pasangan kartu.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa bekerja sama dengan orang lain, saling memperbolehkan dan memberi masukan diantara mereka, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi. Dengan *Index Card Match* mudah mengingat dan menguasai materi pelajaran secara aktif melalui aktivitas menyenangkan mencari pasangan kartu. Guru memberikan masukan-masukan dan pemahaman yang benar didalam pengetahuan yang dibentuk selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Memudahkan dalam proses memahami materi yang diajarkan. Adapun kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran disetiap pertemuan dapat dihindari dengan cara, guru lebih meningkatkan aktivitasnya dalam memperhatikan, menjelaskan, mengarahkan peserta didik dalam mencari pasangan, serta menguasai kelas.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas III SD Islam Darul Amin. Model *Index Card Match* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar, dari aktivitas ini dapat mempengaruhi kognitif siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP) di SD Islam Darul Amin Kotagajah, Lampung
Tengah tahun pelajaran 2025/2026.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* pada Materi aku bagian dari masyarakatku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS di SD Islam Darul Amin Kotagajah, Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67,85% dan meningkat menjadi 92,45% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari aktivitas belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, meskipun masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas dalam hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah model *Index Card Match*. Karena dengan menggunakan model *Index Card Match* siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, lebih mudah memahami materi, dan belajar lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk siswa SD Islam Darul Amin diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
3. Untuk sekolah agar memberikan pengertian dan motivasi kepada guru-guru untuk dapat menerapkan model-model pembelajaran salah satunya yaitu model *Index Card Match*, terutama pada guru mata pelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Simaremare, Juni, and Natalina Purba. *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44. Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2011. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Aida Hayani et al. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2023): 20–31.
- Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 493.
- Al-andalusy Ibnu Malik. *Alfiyyah Ibnu Malik*, n.d.
- Alfiyatin Yuliana, M. amiril Mukminin. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Bangun Datar Siswa Kelas V MI Al-Falah Dakiring," n.d.
- Amir Amran et al. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran IPA Terpadu." *Jurnal Pipa : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 02, no. 01 (2021): 1–6.
- Amiruddin et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 664–65.
- Andini, Mina, Susanty Ramdhani, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan," 2024, 2298–2399.
- Anisah, Ani Siti, Ratna Widyastuti, Gina Mubarakah, Isti Istiqomah, Program Studi Pgsd, and Universitas Jakarta. "Pemetaan Materi Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 196–211.
- Bakti, Jurnal, Bagi Bangsa, Natasya Putri Dewayanti, Rini Endah Sugiharti, and Rima Rikmasari. "Pemilihan Model Pembelajaran Yang Inovatif Dalam Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Desa Sukabungah" 03 (2024): 232–39.
- Bunjamin. *Belajar Dan Pembelajaran. Book*. Jakarta selatan: Upt Uhamka Press, 2021. www.uhamkapress.com.

- Hamzah, Muh Fadhil, and Muhammad Asrul Sultan. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 8 Pinrang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2025): 2–5.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.
- Kurniawan, Ahmad Aldhi, Novian Dini Rahmawati, and Kartiko Dian. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 181. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.
- Lindasari, Devi. "Wawancara Wali Kelas III SD Islam Darul Amin," 2025.
- Mahendra, Faisal Eka, Irna Rusani, Andi Maryam, Rya Andini, Nova Yuliani, and Pendidikan Matematika. "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong." *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 50.
- Mahmudi Ihwan et al. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom" 2, no. 9 (2022): 3507–14.
- Mashuri et al. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2025): 217–19.
- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif , Afektif , Dan Psikomotorik" 21, no. 2 (2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nirmala Mboa, Mega, Timoteus Ajito, and St Theresia. "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII Smpk St. Theresia Kupang." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12296–301.
- Nurhayani et al. "Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning)." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 255–66.
- Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl" 2, no. 1 (2024).
- Rusydi, Ibnu, and Syifa Nur Fadilah. "Model Pembelajaran Index Card Match

Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al- Qur ' an Hadist Di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu” 11, no. 1 (2025): 1–6.

Sahabuddin, Erma Suryani, Muhammad Amran, and Nur Indah Sari. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V” 3, no. 4 (2024): 514–23.

Simeru Arden et, al. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Sutomo. Pertama. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2023.

Singa, Lolita Guru, Rinci Simbolon, Universitas Quality, Medan Selayang, Kota Medan, and Sumatera Utara. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Sidomulyo” 2 (2023): 1–9.

Sofwatillah, Risnita, Syahrani Jailani, and Arestya Saksitha. “Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.

Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis, 2023.

Suhirman. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*. 1st ed. Sanabil, 2021.

Susanti. “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Tajdid “Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan,”* no. 20 (2022): 22–36.

Tabrani et al, . “Model Model Pembelajaran.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 14713–20.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Pertama. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2021.

Yeni Lailatul Wahidah et al. “Penerapan Strategi Index Card Match Berbantu Media Power Point Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” 4, no. 2 (2024): 327–37.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Prasurvey

DATA HASIL PRASURVEY

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kelas : III

Tahun Pelajaran : 2025/2026

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	50		TT
2	B	90	T	
3	C	60		TT
4	D	80	T	
5	E	50		TT
6	F	90	T	
7	G	50		TT
8	H	60		TT
9	I	50		TT
10	J	80	T	
11	K	80	T	
12	L	85	T	
13	M	50		TT
14	N	65		TT
15	O	40		TT
16	P	80	T	
17	Q	85	T	
18	R	50		TT
19	S	60		TT
20	T	90	T	
21	U	80	T	
22	V	85	T	
23	W	60		TT
24	X	80	T	
25	Y	65		TT
26	Z	65		TT
27	AB	60		TT
28	CD	50		TT
Jumlah			12	16
Presentase			42,86%	57,14%

Keterangan:

≥ 70 : Tuntas

≤ 70 : Tidak Tuntas

Lampiran 2. CP, TP ATP Mata Pelajaran IPAS

CP,TP, ATP IPAS KELAS III SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Fase : B

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pemahaman IPAS Peserta didik memahami bentuk dan fungsi panca indra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk	a. Mengomunikasikan pemahaman terkait bentuk, fungsi, dan perawatan panca indra dalam berbagai media. b. Melakukan penyelidikan sederhana terhadap siklus hidup dan upaya pelestariannya. c. Melakukan upaya sederhana untuk pelestarian sumber daya alam di sekitar sebagai mitigasi perubahan iklim. d. Mengomunikasikan proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi berdasarkan hasil pengamatan atau	a. Mengomunikasikan pemahaman terkait bentuk, fungsi, dan perawatan panca indra dalam berbagai media. b. Mendeskripsikan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. c. Menjelaskan letak tempat tinggal kota/kabupaten dan provinsi melalui peta konvensional/digital. d. Mengomunikasikan proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi berdasarkan hasil

benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya	percobaan, beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. e. Memahami gejala kemagnetan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan. f. Mendemonstrasikan jenis gaya (pegas, otot, magnet) dan mengetahui pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda. g. Mendeskripsikan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. h. Menjelaskan letak tempat tinggal kota/kabupaten dan provinsi melalui peta konvensional/digital.	pengamatan atau percobaan, beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. e. Memahami gejala kemagnetan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan. f. Mendemonstrasikan jenis gaya (pegas, otot, magnet) dan mengetahui pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda. g. Melakukan penyelidikan sederhana terhadap siklus hidup dan upaya pelestariannya. h. Menganalisis data dan informasi ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat. i. Menganalisis secara mandiri kebutuhan dan keinginan, serta nilai mata uang dan fungsinya. j. Memahami konsep keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya. k. Melakukan upaya sederhana untuk
Keterampilan Proses a. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dan dapat mencatat hasil pengamatannya. b. Mempertanyakan dan memprediksi Secara mandiri, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat	i. Menganalisis data dan informasi ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat. j. Memahami konsep keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya. k. Menganalisis secara	

melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan guru, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. d. Memproses, menganalisis data dan informasi Dengan panduan guru, peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk turus dan diagram gambar untuk menyajikan dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan penjelasan.	mandiri kebutuhan dan keinginan, serta nilai mata uang dan fungsinya.	pelestarian sumber daya alam di sekitar sebagai mitigasi perubahan iklim.
---	--	--

e. Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan.		
f. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai media.		

Lampiran 3. Modul Ajar

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD ISLAM DARUL AMIN KELAS III KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Isma Karima
Instansi	: SD ISLAM DARUL AMIN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/III
Bab/Tema	: 6 Kota atau Kabupaten Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
➤ Peserta didik dapat mengenal lingkungan sekitar. ➤ Peserta didik dapat mengidentifikasi tingkatan wilayah tempat tinggalnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
➤ Bernalar kritis ➤ Kreatif ➤ Gotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat. ➤ Alat : Papan tulis, spidol, pena. ➤ Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik.	

➤ Media : kartu
E. TARGET PESERTA DIDIK
➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN
➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok
➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan <i>Index Card Match</i>
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
➤ Peserta didik dapat mengenal tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
➤ Sebagai warga negara Indonesia yang taat kita harus menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab kita di lingkungan masyarakat. Selain itu kita juga harus berinteraksi dengan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
➤ Dimanakah tempat tinggal kalian?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran 1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit) a) Guru membuka pembelajaran dengan salam. b) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama. c) Guru melakukan absensi. d) Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik. 2) Kegiatan Inti (40 menit) a) Guru menyampaikan inti materi. b) Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 14 kartu bertuliskan jawaban. c) Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban. d) Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban. e) Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan. f) Guru meminta setiap pasangan maju kedepan untuk membacakan soal dan

jawaban.

- g) Guru mengarahkan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- h) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

E. ASESMEN

1) Penilaian Formatif

a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah

menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

Keterangan : Sangat baik (SB) 3

Baik (B) 2

Cukup (C) 1

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memberikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

Pedoman Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan				Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

2) Penilaian Sumatif

Soal isian

1. Apa nama kecamatan dan kabupaten/kota tempat tinggal kalian?
2. Apa perbedaan kabupaten dan kota?
3. Siapa yang memimpin kabupaten?
4. Siapa yang memimpin kota?
5. Kabupaten/kota kalian terdiri dari berapa kecamatan?

Penilaian ; 1 soal benar nilai 20

1 soal salah nilai 0

jika benar semua maka $5 \times 20 : 100$

F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Kotagajah, Kamis 21 Mei 2026

Observer



Isma Karima
NPM. 22010320

Guru IPAS



Devi Lindasari, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa nama kecamatan dan kabupaten/kota tempat tinggal kalian?
Jawab:
2. Apa perbedaan kabupaten dan kota?
Jawab:
3. Siapa yang memimpin kabupaten?
Jawab:
4. Siapa yang memimpin kota?
Jawab:
5. Kabupaten/kota kalian terdiri dari berapa kecamatan?
Jawab:

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal

Dikecamatan dan Kabupaten/Kota manakah kalian tinggal?

Kota/kabupaten merupakan wilayah di bawah provinsi. Dalam satu provinsi, ada beberapa kota atau kabupaten. Kota dipimpin oleh Wali kota sedangkan kabupaten dipimpin oleh Bupati. Baik Wali kota maupun Bupati dipimpin oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Setiap kota/kabupaten, memiliki Ibu kota. Ibu kota ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Pusat pemerintahan. Ada kantor pemerintahan kota/kabupaten

untuk melayani warga.

- b) Pusat pendidikan. Biasanya, sekolah-sekolah lebih dulu ada di wilayah Ibu kota.
- c) Pusat informasi. Informasi disebarkan dari kota ke daerah-daerah di sekitarnya. Ada yang melalui televisi, radio, surat kabar, dan internet.
- d) Pusat kegiatan ekonomi. Umumnya, di kota banyak kantor perusahaan. Selain itu banyak pula kegiatan ekonomi, terutama perdagangan.

C. GLOSARIUM

Lambang

Lambang adalah tanda yang mengandung maksud atau makna tertentu

Logo

Logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna

D. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD ISLAM
DARUL AMIN KELAS III KURIKULUM MERDEKA 2025/2026**

INFORMASI UMUM

G. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Isma Karima
Instansi	: SD ISLAM DARUL AMIN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/III
Bab/Tema	: 6 Pemerintahan di Daerahku
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2x pertemuan)

H. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenal bentuk pemerintahan di lingkungan daerah.
- Peserta didik dapat memahami peran dan tugas pemimpin daerah

I. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis
- Kreatif
- Gotong royong

J. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.
- Alat : Papan tulis, spidol, pena.
- Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik.
- Media : kartu

K. TARGET PESERTA DIDIK

➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
L. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN
➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok ➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan <i>Index Card Match</i>
KOMPETENSI INTI
G. TUJUAN PEMBELAJARAN
➤ Peserta didik dapat mengenal tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal. ➤ Peserta didik dapat membedakan pemimpin di masyarakat.
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
➤ Sebagai warga negara Indonesia yang taat kita harus menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab kita di lingkungan masyarakat. Selain itu kita juga harus berinteraksi dengan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah.
I. PERTANYAAN PEMANTIK
➤ Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah kalian?
J. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan (10 menit) - Guru membuka pembelajaran dengan salam. - Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama. - Guru melakukan absensi. - Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik. Kegiatan Inti (40 menit) - Guru menyampaikan inti materi. - Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 14 kartu bertuliskan jawaban. - Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban. - Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban. - Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan. - Guru meminta setiap pasangan maju kedepan untuk membacakan soal dan jawaban. - Guru mengarahkan dan menambah materi yang belum disampaikan

kepada peserta didik.

- h) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
b) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

3) Penilaian Formatif

- a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

Keterangan : Sangat baik (SB) 3

Baik (B) 2

Cukup (C) 1

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memberikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

Pedoman Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan				Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

4) Penilaian Sumatif

Soal isian

1. Pemimpin tertinggi di kabupaten adalah?
2. Pemimpin kota disebut?
3. Pemimpin kecamatan adalah?
4. RT bertugas menjaga?
5. Urutkan wilayah daerah dari yang tertinggi hingga terendah!

Penilaian ; 1 soal benar nilai 20

1 soal salah nilai 0

jika benar semua maka 5 x 20 : 100

L. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Kotagajah, Jumat 22 Mei 2026

Observer



Isma Karima
NPM. 22010320

Guru IPAS



Devi Lindasari, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pemimpin tertinggi di kabupaten adalah?
Jawab:
2. Pemimpin kota disebut?
Jawab:
3. Pemimpin kecamatan adalah?
Jawab:
4. RT bertugas menjaga?
Jawab:
5. Urutkan wilayah daerah dari yang tertinggi hingga terendah!
Jawab:

F. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pemerintahan di Daerahku

Wilayah kota/kabupaten cukup luas. Penduduknya juga banyak. Untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat, dibentuk beberapa kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat tidak dipilih oleh masyarakat, tetapi oleh wali kota atau bupati. Dalam satu kecamatan, ada beberapa desa/kelurahan. Desa berkedudukan di kabupaten, sedangkan kelurahan berkedudukan di kota. Di setiap kabupaten pasti terdapat desa dan kelurahan. Sedangkan di kota hanya terdapat kelurahan saja.

Di beberapa daerah di Indonesia, desa memiliki sebutan yang berbeda-beda. Misalnya, di Sumatra Barat desa disebut nagari, di Aceh disebut gampong. Di Papua dan Kutai Barat disebut Kampung.

G. GLOSARIUM

Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah saling bekerja sama dalam mengerjakan tugasnya untuk mengurus masyarakat.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD ISLAM
DARUL AMIN KELAS III KURIKULUM MERDEKA 2025/2026**

INFORMASI UMUM**M. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Isma Karima

Instansi : SD ISLAM DARUL AMIN

Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/III
Bab/Tema	: 6 Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2x pertemuan)

N. KOMPETENSI AWAL
➤ Peserta didik dapat mengenal bentuk pemerintahan di lingkungan daerah. ➤ Peserta didik dapat memahami peran dan tugas pemimpin daerah
O. PROFIL PELAJAR PANCASILA
➤ Bernalar kritis ➤ Kreatif ➤ Gotong royong
P. SARANA DAN PRASARANA
➤ Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat. ➤ Alat : Papan tulis, spidol, pena. ➤ Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik. ➤ Media : kartu
Q. TARGET PESERTA DIDIK
➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
R. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN
➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok ➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan <i>Index Card Match</i>
KOMPETENSI INTI
M. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Peserta didik dapat mengenal tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal. Peserta didik dapat menguraikan tugas pemimpin di masyarakat.
N. PEMAHAMAN BERMAKNA
➤ Sebagai warga negara Indonesia yang taat kita harus menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab kita di lingkungan masyarakat. Selain itu kita juga harus berinteraksi dengan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah.
O. PERTANYAAN PEMANTIK
➤ Apa tugas pemimpin di daerah kita?
P. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan (10 menit) - Guru membuka pembelajaran dengan salam. - Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama. - Guru melakukan absensi. - Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik. Kegiatan Inti (40 menit) - Guru menyampaikan inti materi. - Guru menyiapkan 14 buah kartu bertuliskan pertanyaan, serta 14 kartu bertuliskan jawaban. - Guru mengacak kartu sampai kartu tersebut tidak beraturan, berantakan dan tercampur dari pertanyaan dan jawaban. - Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik, baik berupa kartu pertanyaan maupun kartu jawaban. - Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu yang telah ditentukan. - Guru meminta setiap pasangan maju kedepan untuk membacakan soal dan jawaban. - Guru mengarahkan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik. - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Kegiatan Penutup (10 menit) - Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.
Q. ASESMEN

5) Penilaian Formatif

a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

Keterangan : Sangat baik (SB) 3

Baik (B) 2

Cukup (C) 1

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek

keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memberikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

Pedoman Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan				Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

6) Penilaian Sumatif

Soal isian

1. Siapa yang bertugas memimpin banyak kabupaten/kota?
2. Siapa yang memimpin beberapa kecamatan?
3. Siapa yang bertugas memimpin warga desa?
4. Siapa yang bertugas memimpin beberapa desa?
5. Apa tugas RT dan RW?

Penilaian ; 1 soal benar nilai 20

1 soal salah nilai 0

jika benar semua maka 5 x 20 : 100

R. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan

memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Kotagajah, Sabtu 23 Mei 2026

Observer



Isma Karima
NPM. 22010320

Guru IPAS



Devi Lindasari, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN

I. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang bertugas memimpin banyak kabupaten/kota?
Jawab:
2. Siapa yang memimpin beberapa kecamatan?

Jawab:

3. Siapa yang bertugas memimpin warga desa?

Jawab:

4. Siapa yang bertugas memimpin beberapa desa?

Jawab:

5. Apa tugas RT dan RW?

Jawab:

J. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku

Desa dipimpin oleh Kepala Desa. Kelurahan dipimpin oleh Lurah. Kepala Desa dipilih oleh warga desa secara langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Lurah ditunjuk oleh Bupati atau Wali kota.

Kelurahan kebanyakan berada di wilayah perkotaan. Warga pedesaan umumnya memiliki ikatan kekeluargaan yang lebih erat dibanding warga kelurahan.

Warga desa biasanya bekerja di bidang pertanian dan peternakan sedangkan warga kelurahan umumnya menjadi buruh, karyawan, pedagang, pengusaha dan lain-lain..

K. GLOSARIUM

Hierarki

Hierarki merupakan urutan tingkatan atau jenjang jabatan.

L. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk, 2022, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

Lampiran 4. Soal Pre-test dan Post-test Siklus I**SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian ketahui tentang pemerintahan daerah?
2. Apakah kalian bisa mengurutkan wilayah pemerintahan dari yang tertinggi sampai terendah?
3. Di kecamatan dan kabupaten/kota manakah kalian tinggal?
4. Apa yang kalian ketahui tentang Pilkada?
5. Apa saja tugas dan wewenang pemimpin di daerah kalian?

Kunci Jawaban :

1. Pemerintah daerah merupakan lembaga yang mengurus kebutuhan warga di suatu daerah.
2. Provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa, RW dan RT.
3. Saya tinggal di kecamatan Kotagajah, kabupaten Lampung Tengah.
4. Pilkada merupakan singkatan dari pemilihan kepala daerah, yaitu pemilihan untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati Wakil Bupati atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota.
5. RT dan RW sebagai sarana komunikasi dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa, Lurah/Kepala Desa bertugas melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Camat bertugas mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Bupati/Wali Kota dan pemerintah daerah lainnya bertugas melindungi semua anggota masyarakat di daerahnya, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pelayanan pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Lampiran 5. Soal Pre-test dan Post-test Siklus II

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

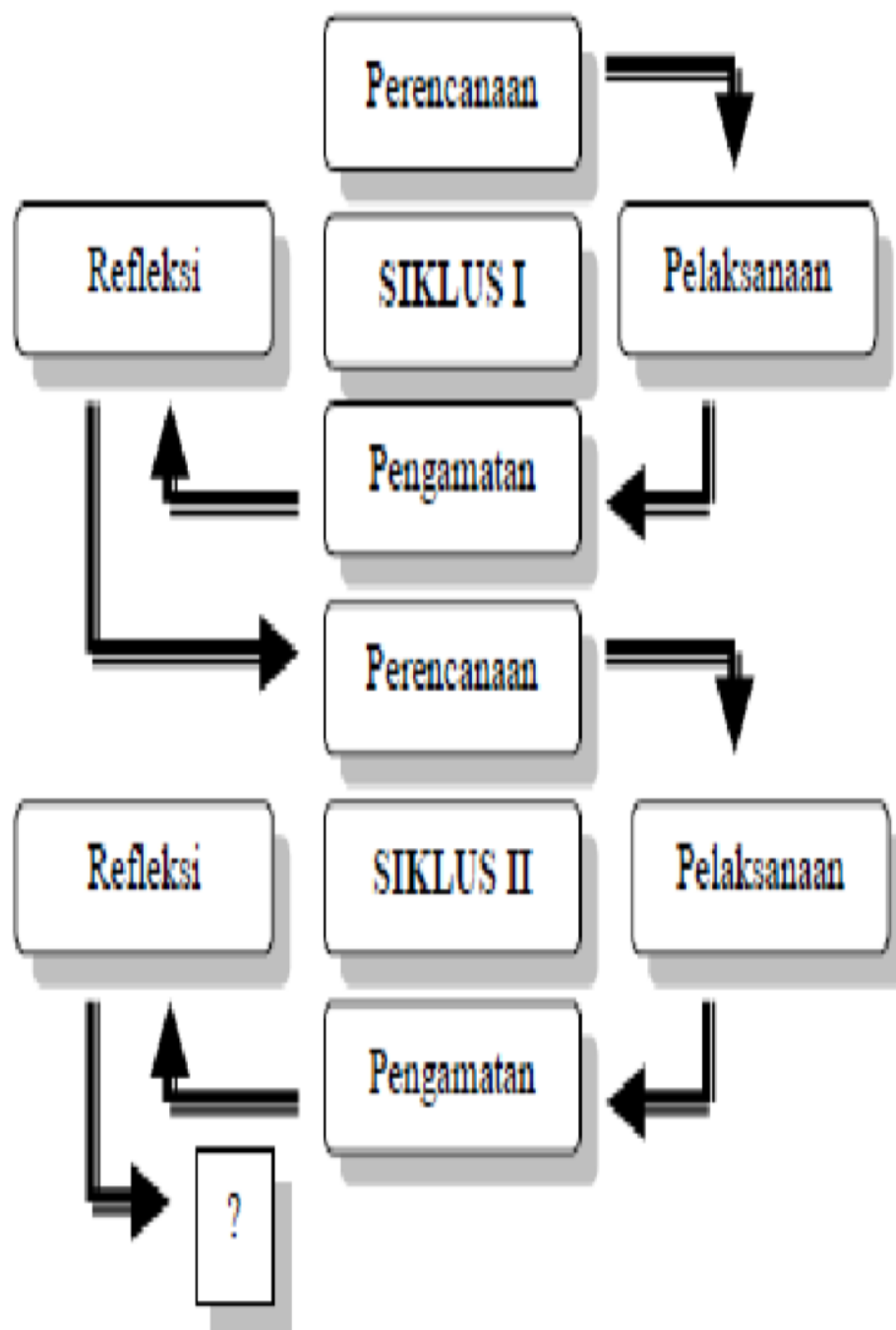
Jawablah pertanyaan berikut!

1. Pemimpin tertinggi di kabupaten adalah?
2. Siapa yang bertugas memimpin banyak kabupaten/kota?
3. Bagaimana cara menjaga kerukunan masyarakat?
4. Apa perbedaan kabupaten dan kota?
5. Apa tugas RT dan RW?

Kunci Jawaban :

1. Bupati.
2. Kabupaten dipimpin oleh Bupati dan kota dipimpin oleh Walikota.
3. Saling menghormati, menyayangi, dan tolong menolong.
4. Kota dan kabupaten adalah daerah otonom tingkat II, kabupaten lebih luas sedangkan kota lebih padat penduduknya.
5. RT bertugas membantu warga, RW bertugas mengatur beberapa RT.

Lampiran 6. Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Lampiran 7. Lembar Jawaban Pre-test dan Post-test Siklus I dan Siklus II

LEMBAR JAWABAN UJI TES SISWA

Nama: Anun Mahya
 kelas: 5 kh R. Iwan Abdullah
 mapel: Ips

10
 1. Pemerintahan daerah adalah kelompok orang yang mengatur jalannya pemerintahan di daerah

20
 2. Provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan / Desa, Rw, Rt.

20
 3. Saya tinggal di kecamatan bolang hari nuban di kabupaten lampung timur

10
 4. Pilkada adalah pemilihan kepala daerah

20
 5. Rt / Rw membantu warga, kepala desa bertugas adalah mengurus masyarakat
 - Camat tugasnya mengurus kecamatan
 - Bupati & walikota Bertugas memimpin kabupaten/kota

80

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama: Harsha Alula zevanna
 kelas: KH R. Iwan Abdullah
 mapel: Ips

10
 1. Pemerintahan daerah adalah lembaga yang mengurus kebutuhan warga di satu daerah

20
 2. Provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan / Desa, Rw, Rt

20
 3. Saya tinggal di kecamatan kota gajah di kabupaten lampung tengah

4. Pilkada = pemilihan kepala daerah

5. Rt / Rw menjaga lingkungan
 - kepala desa bertugas adalah melayani warga desa
 - Camat tugasnya mengurus kecamatan
 - Bupati / walikota tugasnya memimpin kabupaten/kota

80

CS Dipindai dengan CamScanner

AFRIAH HUSN MUHAMMAD

kelas 3 kh Ridwan abdullah

mapel IPS

1. pemerintahan daerah bertugas mengurus berbagai kebutuhan masyarakat setempat

2. Provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan atau desa, RW, RT

3. Saya tinggal di kecamatan Kotagajah, di kabupaten Lampung Tengah,

4. Pilkada adalah pemilihan kepala daerah

5. RT atau RW membantu warga, kepala desa bertugas mengurus masyarakat, bupati atau pak camat bertugas mengurus kecamatan, bupati dan walikota bertugas memimpin kabupaten kota

80

CS Dipindai dengan CamScanner

nama: Azaka Dina

kelas: 3 kh. Ridwan abdullah

mapel: IPS

1. Pemerintah daerah itu membantu masyarakat di lingkungan

2. Provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, RW, RT

3. Saya tinggal di kecamatan Kotagajah di kabupaten Lampung Tengah

4. Pilkada adalah pilihan kepala daerah

5. RT, RW, menjaga lingkungan, kepala desa bertugas mengurus masyarakat,

camat tugasnya mengurus kecamatan

65

CS Dipindai dengan CamScanner

No. _____
Date: _____

☐ Nama: Atira
☐ kelas: 3 KH. Ridwan Abdullah
☐ Mapel: IPS

☐ 20 1. bupati
☐ 20 2. kabupaten dipimpin oleh bupati dan kota dipimpin oleh walikota
☐ 20 3. saling menghormati dan tolong menolong
☐ 10 20 4. kabupaten lebih luas dan kota lebih padat penduduknya
☐ 20 5. rt berugas membantu warga, rw berugas mengatur beberapa RT

(A 5)

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama: Adib
 kelas: 3 KH. Ridwan Abdullah
 Mapel: IPS

1. Pemerintahan daerah itu membantu masyarakat
 20 20
 2. Provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, RW, RT
 20 3. Sangat penting di kecamatan sebagai di kabupaten Lampung tengah
 10 4. Pildada adalah pemilihan Kepala daerah
 10 5. RT dan RW tugasnya menjaga lingkungan daerah
 - Kepala desa adalah sebagai Adibah mengurus masyarakat

(65)

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Kamis, 21 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : I/I

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A			✓	
2	B	✓		✓	
3	C		✓		✓
4	D	✓		✓	
5	E				
6	F	✓			
7	G		✓		
8	H				
9	I			✓	
10	J			✓	✓
11	K	✓	✓		
12	L	✓		✓	
13	M		✓		✓
14	N				
15	O		✓		✓
16	P	✓	✓	✓	
17	Q		✓		✓
18	R	✓		✓	
19	S	✓	✓		✓
20	T	✓		✓	
21	U	✓			✓
22	V		✓		
23	W	✓		✓	✓
24	X		✓		

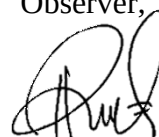
25	Y	✓		✓	✓
26	Z		✓		✓
27	AB				
28	CD		✓		
Jumlah		12	12	11	10
Presentase		42,86%	42,86%	39,28%	35,71%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 21 Mei 2025

Observer,


Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Jumat, 22 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : II/I

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A		✓		
2	B		✓	✓	
3	C	✓			✓
4	D	✓		✓	
5	E		✓		✓
6	F	✓		✓	
7	G		✓		✓
8	H	✓			
9	I			✓	
10	J	✓			✓
11	K	✓	✓	✓	✓
12	L	✓		✓	
13	M		✓		
14	N				✓
15	O		✓	✓	✓
16	P	✓		✓	✓
17	Q		✓		✓
18	R	✓		✓	
19	S	✓	✓		✓
20	T			✓	
21	U	✓		✓	✓
22	V	✓	✓		
23	W			✓	✓
24	X		✓		
25	Y			✓	✓
26	Z	✓			✓
27	AB		✓		
28	CD		✓		✓

Jumlah	13	13	13	15
Presentase	46,42%	46,42%	46,42%	53,57%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 22 Mei 2026

Observer,


Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Sabtu, 23 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : III/I

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A	✓	✓		
2	B	✓	✓	✓	✓
3	C	✓			✓
4	D	✓	✓	✓	✓
5	E		✓	✓	✓
6	F	✓	✓	✓	✓
7	G		✓	✓	✓
8	H	✓	✓		
9	I	✓		✓	✓
10	J				✓
11	K	✓	✓	✓	✓
12	L	✓	✓	✓	✓
13	M	✓	✓		✓
14	N				
15	O		✓	✓	✓
16	P		✓	✓	✓
17	Q	✓	✓	✓	✓
18	R	✓		✓	✓
19	S	✓	✓	✓	✓
20	T	✓	✓	✓	
21	U			✓	✓
22	V	✓	✓		✓
23	W			✓	
24	X		✓	✓	
25	Y	✓		✓	✓
26	Z	✓	✓		✓
27	AB			✓	✓
28	CD	✓	✓	✓	✓

Jumlah	18	18	20	22
Presentase	64,28%	64,28%	71,42%	78,57%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 23 Mei 2026
Observer,


Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Selasa, 26 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : I/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A	✓	✓		
2	B	✓	✓	✓	✓
3	C	✓			✓
4	D	✓	✓	✓	✓
5	E		✓	✓	✓
6	F	✓		✓	✓
7	G		✓	✓	✓
8	H	✓	✓		
9	I	✓		✓	
10	J		✓	✓	✓
11	K	✓	✓	✓	✓
12	L	✓		✓	✓
13	M		✓	✓	✓
14	N				
15	O	✓	✓		✓
16	P	✓	✓	✓	✓
17	Q	✓	✓	✓	✓
18	R	✓		✓	
19	S		✓		✓
20	T	✓		✓	✓
21	U	✓	✓	✓	✓
22	V	✓	✓		✓
23	W		✓	✓	✓
24	X		✓	✓	✓
25	Y	✓		✓	✓
26	Z	✓	✓	✓	✓
27	AB				✓
28	CD		✓	✓	✓

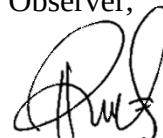
Jumlah	18	19	20	23
Presentase	64,28%	67,85%	71,42%	82,14%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 26 Mei 2026

Observer,


Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Jumat, 29 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : II/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A	✓	✓		✓
2	B	✓	✓	✓	✓
3	C	✓			✓
4	D	✓	✓	✓	✓
5	E		✓	✓	✓
6	F	✓		✓	
7	G		✓	✓	✓
8	H	✓	✓		
9	I	✓	✓	✓	✓
10	J		✓		✓
11	K	✓	✓	✓	✓
12	L	✓		✓	✓
13	M		✓	✓	✓
14	N	✓	✓	✓	✓
15	O		✓		✓
16	P	✓	✓	✓	✓
17	Q	✓	✓	✓	✓
18	R	✓		✓	
19	S		✓	✓	✓
20	T	✓	✓	✓	✓
21	U	✓		✓	✓
22	V	✓	✓		✓
23	W			✓	✓
24	X		✓	✓	✓
25	Y	✓		✓	✓
26	Z	✓	✓	✓	✓
27	AB	✓			
28	CD		✓		✓

Jumlah	19	20	20	24
Presentase	67,85%	71,42%	71,42%	85,71%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 29 Mei 2026

Observer,


Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Sabtu, 30 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : III/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

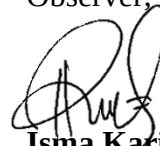
No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A	✓	✓		✓
2	B	✓	✓	✓	✓
3	C	✓	✓	✓	✓
4	D	✓	✓	✓	✓
5	E	✓	✓	✓	✓
6	F	✓		✓	✓
7	G		✓	✓	✓
8	H	✓	✓	✓	✓
9	I	✓	✓	✓	✓
10	J		✓	✓	✓
11	K	✓	✓	✓	✓
12	L	✓		✓	✓
13	M	✓	✓	✓	✓
14	N		✓		
15	O	✓	✓	✓	✓
16	P	✓	✓	✓	✓
17	Q	✓	✓	✓	✓
18	R	✓		✓	✓
19	S	✓	✓	✓	✓
20	T	✓	✓	✓	✓
21	U	✓		✓	✓
22	V	✓	✓	✓	✓
23	W		✓	✓	✓
24	X	✓	✓	✓	✓
25	Y	✓		✓	✓
26	Z	✓	✓	✓	✓
27	AB	✓	✓		
28	CD	✓	✓		
Jumlah		24	23	24	25
Presentase		85,71%	82,14%	85,71%	89,28%

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama dengan pasangannya dan mempresentasikan hasil kerjasamanya.

Kotagajah, 30 Mei 2026

Observer,

**Isma Karima**

NPM. 2201032010

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Jumat, 22 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : II/I

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu	✓		
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru		✓	
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi	✓		
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓	
11	Menutup kegiatan		✓	

	pembelajaran			
Jumlah Skor		18		
Presentase		54,5%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Guru Pelaksana



Devi Linda Sari, S.Pd.
NIP.

Kotagajah, 22 Mei 2026
Observer



Isma Karima
NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Sabtu, 23 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : III/I

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu		✓	
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.			✓
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	✓		
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	✓		
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		19		
Presentase		57,5%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 23 Mei 2026

Guru Pelaksana



Devi Linda Sari, S.Pd.

NIP.

Observer



Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Selasa, 26 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : I/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru			✓
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi		✓	
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran		✓	
Jumlah Skor		23		
Presentase		69,6%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Guru Pelaksana



Devi Linda Sari, S.Pd.

NIP.

Kotagajah, 26 Mei 2026
Observer



Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Jumat, 29 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : II/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru			✓
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi			✓
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran		✓	
Jumlah Skor		26		
Presentase		78,7%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

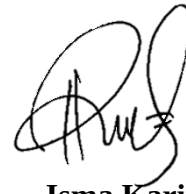
Guru Pelaksana



Devi Linda Sari, S.Pd.

NIP.

Kotagajah, 29 Mei 2026
Observer



Isma Karima

NPM. 2201032010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Sabtu, 30 Mei 2026

Pertemuan / Siklus : III/II

Kelas : III

Model Pembelajaran : *Index Card Match*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar			✓
2	Memberikan motivasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓
4	Menyampaikan inti materi dengan menggunakan media kartu			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru		✓	
6	Keterampilan guru dalam teknik pembagian pasangan			✓
7	Keterampilan memimpin diskusi			✓
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran			✓
Jumlah Skor		29		
Presentase		87,8%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

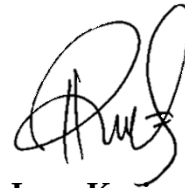
Guru Pelaksana



Devi Linda Sari, S.Pd.

NIP.

Kotagajah, 30 Mei 2026
Observer



Isma Karima

NPM. 2201032010

Lampiran 10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Islam Darul Amin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Siklus : I (Satu)

KKTP : 70

NO	Nilai Kelas		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)				
	Subjek	Pre-Test	T	TT	Post-Test	T	TT
1	A	70	T		75	T	
2	B	75	T		85	T	
3	C	65		TT	70	T	
4	D	70	T		75	T	
5	E	70	T		75	T	
6	F	75	T		85	T	
7	G	40		TT	50		TT
8	H	65		TT	70	T	
9	I	45		TT	55		TT
10	J	50		TT	60		TT
11	K	70	T		75	T	
12	L	75	T		85	T	
13	M	50		TT	60		TT
14	N	55		TT	70	T	
15	O	40		TT	50		TT
16	P	70	T		75	T	
17	Q	75	T		80	T	
18	R	55		TT	60		TT
19	S	60		TT	70	T	
20	T	75	T		85	T	
21	U	65		TT	70	T	
22	V	70	T		75	T	
23	W	40		TT	50		TT
24	X	70	T		75	T	
25	Y	70	T		75	T	
26	Z	75	T		80	T	
27	AB	50		TT	60		TT

28	CD	50	TT	60	TT
Jumlah		1740		1955	
Rata-rata		62,1428571		69,8214286	
Nilai Maksimum		75		85	
Nilai Minimum		40		50	
Presentase Ketuntasan		50%		67,85%	

Keterangan :

Pre-test

1. Tuntas KKTP : 14
2. Tidak Tuntas : 14
3. Nilai Maksimal : 75
4. Nilai Minimal : 40

Post-tes

1. Tuntas KKTP : 19
2. Tidak Tuntas : 9
3. Nilai Maksimal : 85
4. Nilai Minimal : 50

Lampiran 11. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Islam Darul Amin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Siklus : II (Dua)

KKTP : 70

NO	Nilai Kelas		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)				
	Subjek	Pre-Test	T	TT	Post-Test	T	TT
1	A	75	T		80	T	
2	B	80	T		100	T	
3	C	70	T		85	T	
4	D	75	T		85	T	
5	E	75	T		85	T	
6	F	80	T		90	T	
7	G	65		TT	80	T	
8	H	70	T		80	T	
9	I	60		TT	70	T	
10	J	60		TT	75	T	
11	K	75	T		85	T	
12	L	80	T		100	T	
13	M	55		TT	60		TT
14	N	65		TT	85	T	
15	O	45		TT	60		TT
16	P	70	T		90	T	
17	Q	80	T		95	T	
18	R	60		TT	80	T	
19	S	65		TT	80	T	
20	T	80	T		100	T	
21	U	70	T		85	T	
22	V	75	T		85	T	
23	W	60		TT	80	T	
24	X	75	T		85	T	
25	Y	75	T		85	T	
26	Z	80	T		90	T	
27	AB	65		TT	75	T	

28	CD	65		TT	75	T	
Jumlah		1950			2325		
Rata-rata		69,6428571			83,0357143		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		45			60		
Presentase Ketuntasan		60,71%			92,45%		

Keterangan :

Pre-test

5. Tuntas KKTP : 17
6. Tidak Tuntas : 11
7. Nilai Maksimal : 80
8. Nilai Minimal : 45

Post-tes

1. Tuntas KKTP : 26
2. Tidak Tuntas : 2
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 60

Lampiran 12. Surat Izin Prasurvey

19/12/25, 09.35 IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

Nomor : B-0135/In.28/J/TL.01/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SD ISLAM
 DARUL AMIN HIDAYATULLAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD ISLAM DARUL AMIN HIDAYATULLAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ISMA KARIMA**
 NPM : 2201032010
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui
 Strategi Pembelajaran Index Card Match
 Judul : **PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN HIDAYATULLAH**

untuk melakukan prasurvey di SD ISLAM DARUL AMIN HIDAYATULLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD ISLAM DARUL AMIN HIDAYATULLAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2025
 Ketua Jurusan,

Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

<https://sismik.metrouniv.ac.id/?leftmenu=formulir>

Lampiran 13. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1856/In.28.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ISMA KARIMA
NPM	: 2201032010
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2026
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 14. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1969/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD ISLAM DARUL AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1968/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 21 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **ISMA KARIMA**
NPM : 2201032010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD ISLAM DARUL AMIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD ISLAM DARUL AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 15. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1968/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISMA KARIMA**
 NPM : 2201032010
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD ISLAM DARUL AMIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 21 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Research



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM DARUL AMIN
 EXCELLENT WITH PESANTREN CHARACTER
 NSS/NPSN : 10.N20.023.255/69995781
 Alamat : Jl. Pendidikan NO. 09 Dusun II Purworejo, Kotagajah, Lampung Tengah
 email:sdidarulamin1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/420.2/SDI.DA/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Islam Darul Amin menerangkan dengan sebenarnya bahwa SD Islam Darul Amin menerangkan bahwa :

Nama : ISMA KARIMA
 NPM : 2201032010
 Semester : 8
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM DARUL AMIN

Telah menyelesaikan Research/Penelitian di SD Islam Darul Amin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 02 Juni 2026
 Kepala Sekolah,
 SD Islam Darul Amin


DIAR ALFIAH, S.Pd

Lampiran 17. Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 03 Juli 2025	Konsultasi Judul Skripsi dan Latar belakang masalah Penulisan Skripsi	
2.	Senin, 11 Agustus 2025	Revisi Latar belakang masalah	
3.	Kamis, 14 Agustus 2025	Konsultasi bab 1	
4.	Senin, 18 Agustus 2025	Perbaikan bab 1, lanjut Penulisan bab 2	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.
NIP. 19860214 202331 1 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Selasa, 16 September 2025	Revisi bab 2, lanjut penulisan bab 3.	
6	Rabu, 1 Oktober 2025	Perbaiki bab 1, 2, 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.
NIP. 19860214 202321 1 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Selasa, 30 Desember 2026	ACC Proposal Bab 1, 2, 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.
NIP. 19860214 202321 1 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Senin 4 Mei 2026	Konsultasi Alat Pengumpulan Data	
9	Rabu 6 Mei 2026	Revisi APD	
10	Senin 11 Mei 2026	ACC APd	



Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.
NIP. 19860214 2023211 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Isma Karima
NPM : 2201032010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Rabu 13 Mei 2016	Konsultasi Bab 4	
12.	Selasa 2 Juni 2016	Revisi Bab 4	
13.	Senin 08 Juni 2016	Konsultasi Bab 5	
14.	Kamis 11 Juni 2016	Revisi Bab 5	
15.	Rabu 17 Juni 2016	Acc Bab 4-5	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.
NIP. 198602142023211030

Lampiran 18. Foto Dokumentasi

Foto Dokumentasi



Izin kepada kepala sekolah bahwa akan melakukan *prasurvey* dan *research*.



Wawancara dengan wali kelas III



Guru memberikan soal pre-test



Guru menerangkan materi di papan tulis



Saat melakukan penilaian aktivitas belajar siswa dan guru pada proses pembelajaran.



Saat pembagian pasangan kartu soal dan jawaban



Guru membimbing dan mengamati proses kegiatan menemukan pencarian pasangan



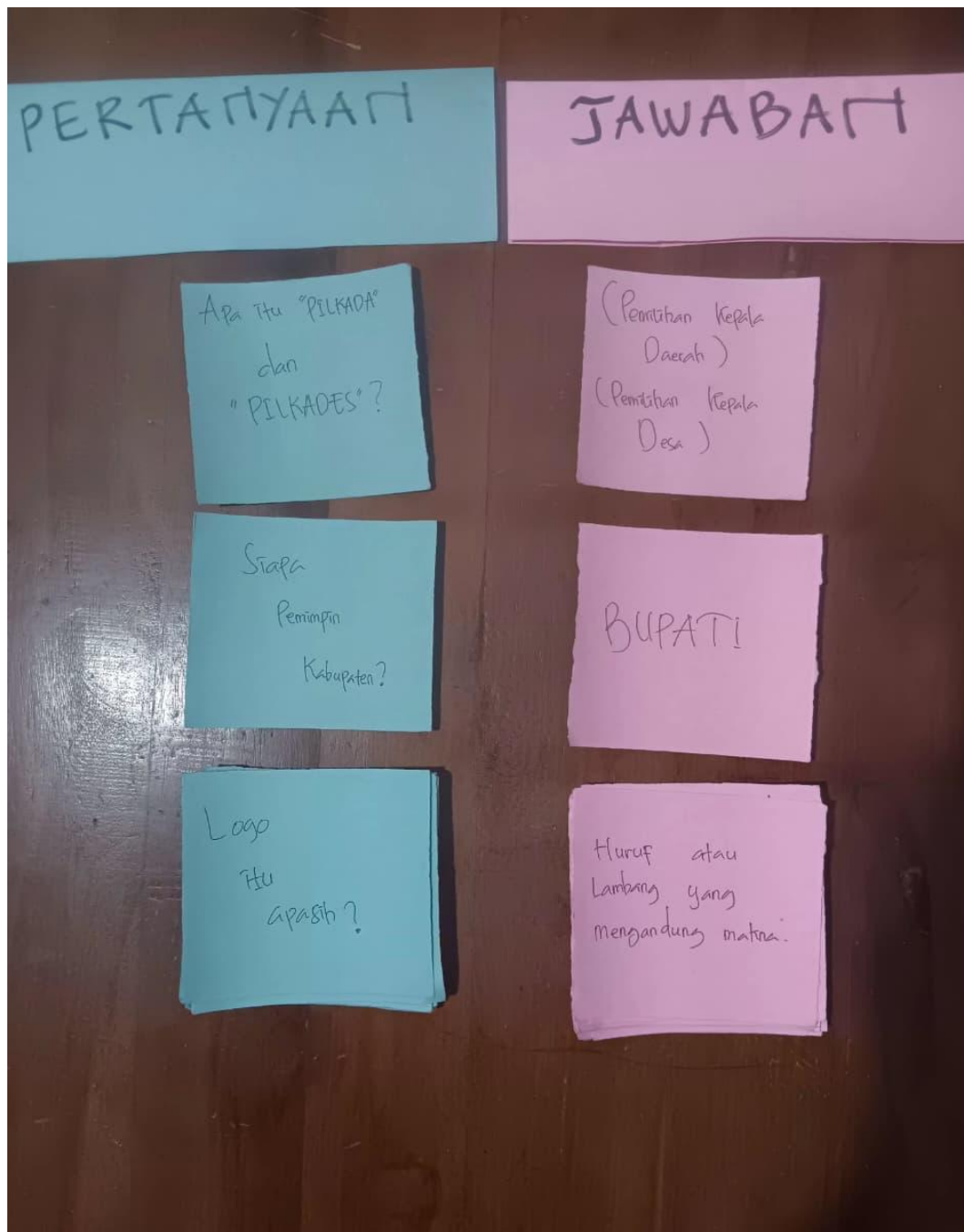
Siswa mempresentasikan dan membacakan hasil pencocokan kartu di depan kelas



Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan guru memberikan penguatan



Siswa mengerjakan soal *post-test*

Lampiran 19. Media Kartu

Media Kartu

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kotagajah pada tanggal 28 September 2002, penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Kholiq Aminan dan Ibu Saridah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 01 Purworejo, selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, selesai pada tahun 2017. Adapun pendidikan menengah atas ditempuh di MA Sunan Kalijogo desa Kranding, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Selesai pada tahun 2020, selanjutnya pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung. Kemudian pada tahun 2025 bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.